

**HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBERSYUKURAN
PADA PEGAWAI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN ACEH BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**FATHI THAHIRAH. A
220901008**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M/1448 H**

**HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBERSYUKURAN
PADA PEGAWAI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN ACEH BARAT**

SKRIPSI

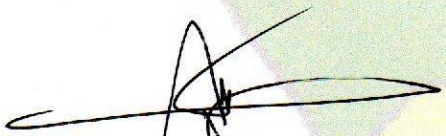
**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

**FATHI THAHIRAH. A
NIM. 220901008**

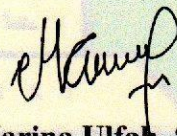
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



**Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP.197609122006041001**

Pembimbing II,



**Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP.199011022019032024**

**HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBERSYUKURAN
PADA PEGAWAI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN ACEH BARAT**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh :

**FATHI THAHIRAH. A
NIM.220901008**

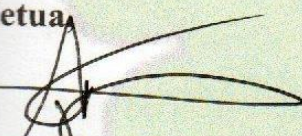
Pada Hari/Tanggal

**Jum'at, 07 Agustus 2026 M
23 Safar 1448 H**

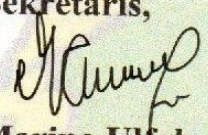
di

**Darussalam – Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi**

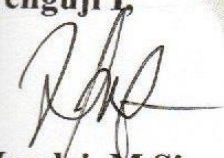
Ketua


**Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP. 197609122006041001**

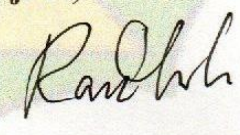
Sekretaris,


**Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024**

Penguji I,


**Hendri, M.Si
NIP. 198908022025211009**

Penguji II,


Raudhatul Jannah, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**



**Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathi Thahirah. A

NIM : 220901008

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ini ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

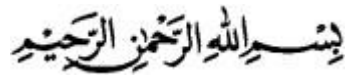
Banda Aceh, 23 Juli 2026

Yang menyatakan,



Fathi Thahirah. A
NIM. 220901008

KATA PENGANTAR



Segala puji beserta syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia serta rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Penerimaan Diri dengan Kebersyukuran pada Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat”. Kemudian Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat dan keluarganya.

Peneliti menyadari bahwa terselesaikan skripsi ini tidak lepas dari doa, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, keluarga dan teman – teman terdekat. Terutama peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada orangtua, Ayah dan Ibunda tercinta yang telah melangitkan doa-doa terbaiknya, memberikan kasih sayang, motivasi, dan dukungan penuh sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan kali ini, peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si. selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa di Fakultas Psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberikan semangat dan arahan dalam proses akademik.
3. Ibu Misnawati, Ph.D selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan Yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam proses akademik.

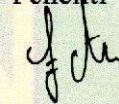
4. Bapak Drs. Nasruddin, M. Hum selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama, yang telah memberikan mahasiswa banyak arahan dan motivasi.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Prodi Psikologi yang terus menerus memberikan semangat dan nasihat kepada mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi dengan optimal.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A, selaku Sekretaris Program Studi Psikologi yang terus memberikan mahasiswa semangat serta arahan untuk tidak lalai dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Jasmadi, S.Psi., M.A, Psikolog selaku Pembimbing I sekaligus Penasehat akademik yang senantiasa memberikan banyak dorongan, nasehat dan arahan hingga meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan permasalahan dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak Hendri, M.Si. selaku Penguji I yang senantiasa memberikan ilmu, masukan dan saran kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Ibu Raudhatul Jannah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Penguji II yang senantiasa memberikan ilmu, masukan dan saran kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.

11. Seluruh civitas akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah mendidik, membantu, serta mencurahkan ilmu-ilmu Psikologi yang sangat bermanfaat kepada seluruh mahasiswa.
12. Terima kasih kepada adik-adik tersayang yang selalu memberikan dukungan, hiburan dan kepercayaan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi.
13. Terima kasih kepada keluarga besar yang telah menjadi motivasi bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada teman seperjuangan peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang senantiasa kebersamai peneliti, memberikan semangat, arahan, dukungan dan membantu peneliti dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
15. Seluruh pihak-pihak kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Terima kasih yang tak terhingga kepada diri sendiri Fathi Thahirah. A, seorang anak perempuan pertama, yang sudah mampu berjuang dan sejauh ini. Terima kasih telah bertahan, bertumbuh, dan berhasil menuntaskan apa yang telah dimulai dengan baik. Sebagai anak perempuan tertua, perjalanan menyelesaikan skripsi ini bukan sekadar penuntasan tugas akhir, melainkan pembuktian atas tanggung jawab, ketahanan mental, dan rasa syukur mendalam atas kekuatan yang tuhan titipkan.

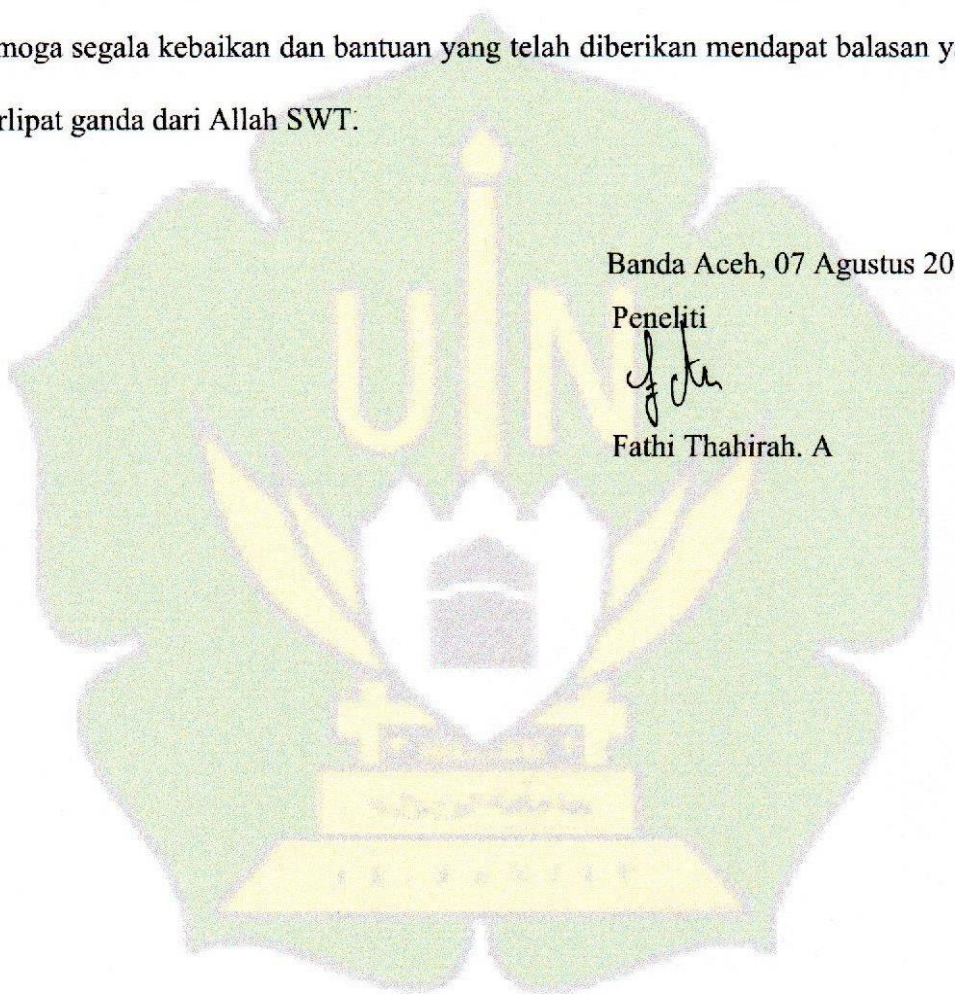
Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dimasa yang datang. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry serta para pembaca pada umumnya. Akhir kata, semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Banda Aceh, 07 Agustus 2026

Peneliti



Fathi Thahirah. A



DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kebersyukuran.....	13
1. Pengertian Kebersyukuran.....	13
2. Aspek – aspek kebersyukuran.....	15
3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kebersyukuran.....	17
B. Penerimaan Diri.....	18
1. Pengertian penerimaan diri	18
2. Aspek – aspek Penerimaan Diri.....	20
C. Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Kebersyukuran.....	22
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	25

B.	Identifikasi Variabel Penelitian	25
C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
	1. Penerimaan Diri	25
	2. Kebersyukuran	26
D.	Subjek Penelitian	26
	1. Populasi Penelitian.....	26
	2. Sampel	26
E.	Teknik Pengumpulan Data	27
	1. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	27
	2. Uji Validitas.....	31
	3. Uji Daya Beda Aitem.....	32
	4. Reliabilitas	33
F.	Teknik Analisis Data	34
	1. Proses Pengolahan Data.....	34
	2. Uji Prasyarat	34
	3. Uji Hipotesis	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
A.	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	37
	1. Administrasi Penelitian.....	37
	2. Pelaksanaan Uji Coba (<i>Try Out</i>) Alat Ukur dan Pelaksanaan Penelitian	37
B.	Deskripsi Sampel Penelitian.....	42
	1. Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
	2. Sampel Berdasarkan Usia	43
BAB V KESIMPULAN.....		53
A.	Kesimpulan.....	53
B.	Saran.....	53
	1. Bagi Pegawai	53
	2. Bagi Kantor	53
	3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	54
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN		57

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skor Skala <i>Favorable</i> dan Skala <i>Unfavorable</i>	28
Tabel 3. 2 Blue Print Skala Penerimaan Diri.....	29
Tabel 3. 3 Blue Print Skala Kebersyukuran.....	30
Tabel 3. 4 Koefisien Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i>	34
Tabel 4. 1 Koefisien CVR Skala Penerimaan Diri	39
Tabel 4. 2 Koefisien CVR Skala Kebersyukuran	40
Tabel 4. 3 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Penerimaan Diri	41
Tabel 4. 4 Blue Print Akhir Skala Penerimaan Diri	41
Tabel 4. 5 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kebersyukuran.....	42
Tabel 4. 6 Blue Print Akhir Skala Kebersyukuran	42
Tabel 4. 7 Data Demografi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4. 8 Data Demografi Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4. 9 Deskripsi Data Skala Penerimaan Diri	45
Tabel 4. 10 Kategorisasi Skala Penerimaan Diri	46
Tabel 4. 11 Deskripsi Data Skala Kebersyukuran	47
Tabel 4. 12 Kategorisasi Skala Kebersyukuran.....	48
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4. 14 Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian.....	49
Tabel 4. 15 Uji Hipotesis Data Penelitian	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	23
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry Banda Aceh
Lampiran III	Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat
Lampiran IV	Kuisisioner <i>Try Out</i>
Lampiran V	Tabulasi Data <i>Try Out</i>
Lampiran VI	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran VII	<i>Output</i> Data SPSS
Lampiran VIII	Daftar Riwayat Hidup Peneliti

HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBERSYUKURAN PADA PEGAWAI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BARAT

ABSTRAK

Kebersyukuran merupakan salah satu aspek psikologis yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kesejahteraan mental, namun masih ditemukan pegawai yang kurang mampu mensyukuri kondisi dirinya sehingga diduga berkaitan dengan rendahnya penerimaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara penerimaan diri dengan kebersyukuran pada pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 81 pegawai, dengan sampel sebanyak 65 pegawai yang dipilih menggunakan teknik *probability sampling* melalui *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan skala penerimaan diri dan skala kebersyukuran berbentuk skala *Likert* yang telah diuji validitas isi, daya beda aitem, dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan SPSS. Hasil analisis data menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,385 dengan taraf signifikansi $p=0,002$ ($p < 0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, semakin tinggi penerimaan diri, semakin tinggi pula kebersyukuran pegawai, dan sebaliknya. Hasil kategorisasi menunjukkan menunjukkan mayoritas pegawai memiliki tingkat penerimaan diri pada kategori sedang (70,8%) dan tingkat kebersyukuran berada pada kategori sedang (69,2%). Temuan ini mengindikasikan bahwa penerimaan diri merupakan salah satu faktor internal yang berperan dalam meningkatkan kebersyukuran pada pegawai Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat.

Kata Kunci: Kebersyukuran, Pegawai, Penerimaan Diri.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ACCEPTANCE AND GRATITUDE
AMONG EMPLOYEES OF THE MINISTRY OF RELIGION OFFICE OF
WEST ACEH REGENCY**

ABSTRACT

Gratitude is one of the psychological aspects that must be considered in improving individual well-being, but employees are still found who are less able to be grateful for their condition so it is suspected to be related to low self-acceptance. This study aims to see the relationship between self-acceptance and gratitude in employees of the Ministry of Religion Office of West Aceh Regency. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The research population amounted to 81 employees, with a sample of 65 employees selected using probability sampling techniques through simple random sampling. Data was collected using a self-acceptance scale and a gratitude scale in the form of a Likert scale that has been tested for content validity, item differentiation, and reliability. The data was analyzed using Pearson's Product Moment correlation test with the help of SPSS. The results of data analysis using Pearson's Product Moment correlation technique showed a correlation coefficient value (r) of 0.385 with a significance level of $p=0.002$ ($p < 0.05$). So that the research hypothesis is accepted. This means that the higher the self-acceptance, the higher the employee gratitude, and vice versa. The results of the categorization showed that the majority of employees had a level of self-acceptance in the medium category (70.8%) and a level of gratitude in the medium category (69.2%). This finding indicates that self-acceptance is one of the internal factors that plays a role in increasing gratitude in employees of the Ministry of Religion of West Aceh Regency.

Keywords: *Employees, Gratitude, Self-Acceptance.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merujuk pada keseluruhan individu atau tenaga kerja yang terlibat dalam operasi suatu perusahaan, dimana mereka diberi tanggung jawab atau tugas oleh pemimpin perusahaan untuk melaksanakan tugas-tugas spesifik yang diperlukan. Sebagai konsekuensi dari pelaksanaan tugas tersebut, individu-individu ini menerima kompensasi berupa gaji atau bentuk imbalan lainnya. Dengan demikian, sumber daya manusia melibatkan tenaga kerja sebagai aset inti dengan implementasi fungsi manajemen serta operasional, dengan tujuan agar visi dan misi perusahaan yang telah disahkan akan dicapai serta diwujudkan secara efektif (Sinambela, 2016).

Sumber daya manusia atau pegawai kantor adalah sumber daya yang memiliki akal, perasaan, harapan, kemampuan, pengetahuan, motivasi, daya, dan karya (Sutrisno, 2019). Kehidupan modern saat ini, tuntutan kerja yang tinggi, tekanan ekonomi, serta masalah sosial yang kompleks tidak jarang membawa dampak pada kondisi psikologis pada pegawai, termasuk pada tingkat kesejahteraan mereka. Fenomena stres kerja, adanya perasaan tidak puas, kurangnya semangat, dan makna hidup menjadi isu penting dalam psikologi organisasi dan industri. Dalam konteks ini, kebersyukuran (*gratitude*) pada pegawai menjadi aspek psikologis yang harus diperhatikan karena mempunyai peran yang sangat penting dalam menciptakan kesejahteraan mental, memperkuat hubungan dengan sesama, serta dapat meningkatkan motivasi pada lingkungan kerja (Prabowo, 2017).

Seorang pegawai yang bekerja di pelayanan masyarakat tuntutan pekerjaan tidak jarang bersinggungan dengan berbagai macam tantangan integritas. Munculnya dorongan untuk melakukan suatu hal yang menyimpang, seperti penggelapan maupun penyuapan sering kali muncul akibat tidak ada kemampuan individu dalam mengatur keinginan dan rasa cukup atas apa yang sudah didapatnya (Mumtazah, Rahman, & Sarbini, 2021). Dalam hal ini, kebersyukuran pegawai hadir sebagai kekuatan internal yang sangat penting. Pegawai yang memiliki rasa syukur yang mendalam akan terlihat dari kemampuan menanamkan nilai-nilai yang lebih positif, seperti disiplin, bertanggung jawab, jujur dalam menjalankan tugas, dan lain sebagainya. Sehingga mereka dapat memegang kendali diri yang kuat untuk menolak niat-niat yang tidak sejalan dengan etika kerja. Dengan merasa cukup dan menghargai hak-hak orang lain seorang pegawai dapat menjaga kejernihan pikiran dalam mengambil keputusan serta tetap bertekad pada transparansi (Ardiansyah, 2024).

Namun, tidak semua individu mampu menunjukkan sikap bersyukur dalam kehidupan sehari-harinya. Terdapat pegawai yang merasa kurang puas dan sulit menerima kondisi atau takdir yang mereka alami, yang dapat menjadi indikasi timbulnya masalah psikologis yang lebih dalam. Kurangnya rasa bersyukur, munculnya rasa iri atau ketidakpuasan terhadap pekerjaan dan diri sendiri menunjukkan adanya permasalahan dalam kebersyukuran (Lestari, 2021). Menurut McCullogh, Emmons, & Tsang (2002) kebersyukuran lahir dari penerimaan diri serta pemahaman yang mendalam terhadap segala kondisi hidup, baik hal positif maupun negatif. Dengan demikian, rendahnya kebersyukuran seseorang pegawai

mungkin disebabkan oleh kurangnya kemampuan pegawai tersebut dalam menerima dirinya secara utuh.

Hal ini didukung dengan fenomena kasus korupsi penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia, yang baru saja terungkap pada tahun 2024-2025 yang terjadi pada anggota sektor haji kementerian agama. Pengaruh dari kasus tersebut adalah terjadi pergeseran kuota haji reguler ke haji khusus secara langsung menyebabkan pergeseran jadwal keberangkatan para jamaah, merampas hak jamaah yang telah menunggu puluhan tahun untuk menunaikan rukun islam kelima.

Pada tahun 2019, seorang PNS Kemenag Aceh dan rekannya yang bekerja sebagai Direktur Utama PT Supernova Jaya Mandiri ditetapkan sebagai terdakwa kasus korupsi pembangunan gedung Kantor Wilayah Aceh. Kedua terdakwa terbukti melakukan tindak pidana korupsi dan menyebabkan kerugian negara Rp 1, 1 Miliar. Skandal korupsi itu terjadi kala APBN 2016 mengucurkan dana miliaran rupiah. Tujuannya untuk pembangunan Gedung Kakanwil Kemenag Aceh (Setyadi, 2019).

Menurut Kurniawan (2019) awal mula adanya kasus korupsi salah satunya adalah karena individu tersebut tidak bersyukur atas segala nikmat yang telah diberi oleh Allah SWT, sehingga senantiasa merasa tidak puas, minder, rendah diri, dan kurang. Harta yang halal atau baik dapat membawa individu pada jenjang manusia yang selalu bersyukur. Hal tersebut ditegaskan dalam ayat Allah SWT, yakni: “Hai orang-orang yang beriman, makanlah, di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya lah kamu menyembah” (Q.S. Al-Baqarah: 172).

Cuplikan wawancara 1:

“...Kalau bersyukur kayaknya sekarang ni udah agak jarang, karna kan kita ngantor sampe sore tros pas pulang dah capek banyak yang harus dikerjain lagi. Kalau dulu kan pas masih awal – awal kerja seringlah bersyukur misalnya kalau udah selesaikan kerja. Terus kalau rasa berterimakasih biasa sama tim yang 1 ruang karna kan kita kerja sama-sama terus keluarga juga, itupun kadang-kadang udah sering lupa untuk bersyukur” (DK. Laki-laki, 49 tahun, wawancara melalui telepon, 31 Oktober 2025)

Cuplikan wawancara 2:

“...Sejujurnya kan ga susah untuk bersyukur cuman tula yang namanya manusia kalau udah banyak nikmat lupa aja gitu sama yang diatas. Bersyukur tu pas dikasih nikmat yang banyak aja yang kecil-kecil tu lupa misalnya kayak kesehatan, tros masih bisa makan enak, kerja pun nyaman. Kalau rasa berterimakasih tu biasa ke suami terus orang tua karena udah dukung kita...” (P, perempuan, 38 tahun, wawancara melalui telepon, 3 November 2025).

Berdasarkan hasil dari cuplikan kedua wawancara menyatakan bahwa rasa kebersyukuran itu ada namun tetap saja sering merasa kurang. Sebagaimana yang disampaikan pada cuplikan wawancara 1 “.... Kalau bersyukur kayaknya sekarang ni udah agak jarang ...”. Pada cuplikan wawancara 2 bahwa merasa kurang bersyukur terhadap nikmat – nikmat kecil “...Bersyukur tu pas dikasih nikmat yang banyak aja yang kecil-kecil tu lupa ...”.

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas, peneliti menemukan masalah yang dialami oleh pegawai yang mempengaruhi kebersyukuran. Hal tersebut berhubungan dengan jumlah aspek yang dijelaskan oleh McCullough, Emmons, & Tsang (2002) yaitu setiap individu seharusnya memiliki rasa syukur atas segala nikmat, termasuk didalamnya nikmat dalam pekerjaan, kesehatan yang diberikan oleh Allah, pendidikan, pertemanan, maupun keluarga.

Penerimaan diri (*self-acceptance*) dapat diartikan sebagai sebuah keterampilan seseorang agar menerima segala kelebihan atau kelemahan dirinya tanpa merasa rendah diri atau tertekan (Hurlock, 2002). Individu dengan penerimaan diri yang baik memiliki perspektif yang lebih baik terhadap diri sendiri serta mampu beradaptasi dengan situasi kehidupannya secara realistis. Sebaliknya, individu yang sulit menerima kekurangan dan keterbatasannya cenderung mengalami konflik batin yang dapat menghambat rasa syukur. Hubungan ini menjelaskan penerimaan diri memiliki peran untuk menciptakan dan mempertahankan kebersyukuran seseorang (Rahmah, 2019). Kemudian Amani (2024) menjelaskan bahwa seorang pegawai yang bisa menerima dirinya dengan baik akan lebih mudah menghargai setiap hasil dari kerja kerasnya dan kesempatan yang diperoleh, sehingga rasa syukur terhadap pekerjaannya juga ikut meningkat.

Menurut Eka W. & Jainuddin (2019) telah mengungkapkan ada banyak faktor yang mempengaruhi manusia mempunyai rasa kebersyukuran adalah sebagai berikut: 1. memiliki afek positif, yaitu individu memiliki tanda energi yang tinggi, perasaan aman, atau juga penuh dalam konsentrasi, 2. Religiusitas, yaitu individu memahami nilai-nilai agama yang diyakini, 3. *Well-being*, merupakan kesejahteraan psikologis, 4. Penerimaan diri, yaitu sebuah kondisi manusia melakukan evaluasi positif terhadap diri sendiri, menerima seluruh hal yang terdapat didalam diri baik itu kelebihan maupun kekurangan.

Seorang pegawai yang dapat menerima diri dengan baik akan mencegah emosi yang muncul akibat dari banyaknya tuntutan yang terjadi karena dapat menerima diri sebagaimana apa adanya. Keberhasilan pegawai merupakan sebuah

faktor yang penting untuk menyelaraskan seluruh tuntutan yang ada baik pada kehidupan individu atau pekerjaan yang dipertimbangkan oleh kesanggupan akan penerimaan diri sendiri menurut Sarwono, dalam (Hutasoit, 2018).

Seseorang yang terbuka dalam menjelaskan pikiran, rasa, atau tanggapan kepada individu lain maka dia akan mudah melihat dirinya terlebih dahulu merasa berharga dan menyayangi dirinya sendiri. Penerimaan diri ialah sebuah situasi ketika individu akan menghindari pandangan dan menghargai dirinya sendiri. Individu yang mempunyai penerimaan diri secara baik dapat mempertimbangkan setiap perilaku ataupun tindakan dan keputusan yang berfokus pada apa yang terbaik bagi dirinya sendiri (Wijaya & Trihastuti, 2025).

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, peneliti berminat untuk menganalisis bagaimana hubungan penerimaan diri dengan kebersyukuran bagi pegawai kementerian agama Kabupaten Aceh Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan utama yang dipilih peneliti dalam penelitian ini “Apakah terdapat hubungan antara penerimaan diri dengan kebersyukuran pada pegawai kantor kementerian agama kabupaten Aceh Barat?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan kebersyukuran pada pegawai kantor kementerian agama kabupaten Aceh Barat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini harapannya mempunyai manfaat baik segi teoritis atau praktis. Di bawah ini beberapa manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

a. Menjadi rujukan analisis pembelajaran pada bidang Psikologi Industri dan Organisasi terkait penerimaan diri dan syukur.

b. Menjadi rujukan analisis pembelajaran pada bidang agama yakni bagaimana cara menciptakan sikap syukur karena rezeki yang diberikan serta meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT melalui cara bersyukur

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pegawai, hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mengenai pentingnya penerimaan diri dalam meningkatkan rasa syukur kepada Allah SWT. Kemudian, diharapkan mampu menerima segala kelebihan dan kekurangan diri secara lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kebersyukuran, kesejahteraan psikologis, serta motivasi dalam menjalankan tugas dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

b. Bagi kantor, diharapkan menjadi dasar dalam membentuk kegiatan pelatihan dan pembinaan seperti, kegiatan *gratitude journaling* guna mendukung peningkatan penerimaan diri dan kebersyukuran agar menghasilkan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan positif.

c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji terkait variabel penerimaan diri dan kebersyukuran. Penelitian ini juga dapat dikembangkan untuk populasi yang lebih luas,

menggunakan metode dan teknik pengambilan data yang berbeda, atau dapat menambahkan variabel lain yang diduga memiliki hubungan dengan kebersyukuran.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini akan terlihat dari sub-kajian yang telah dilaksanakan pada penelitian terdahulu, sehingga harus terdapat perbandingan dalam mengetahui persamaan dan perbedaan dengan konteks penelitian ini. Dari penelitian sebelumnya menurut peneliti terdapat kemiripan, namun memiliki beberapa perbedaan saat mengidentifikasi variabel, karakteristik subjek, lokasi penelitian atau juga metode yang dipilih.

Temuan Eka W. & Jainuddin (2019) pada penelitian terdahulu yang berjudul “Hubungan Penerimaan Diri dengan Kebersyukuran Siswa MA Bilingual Boarding School”. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara penerimaan diri dan kebersyukuran. Metode yang dipilih ialah metode kuantitatif korelasional melalui teknik *purposive sampling*. Peneliti mengumpulkan data melalui skala penerimaan diri dan skala bersyukur yang telah diuji coba. Populasi yang dipilih peneliti ialah siswa MA Bilingual yang bertempat tinggal di asrama, dan jumlah sampel yaitu 96 siswa, mencakup dari 42% laki-laki dan 58% perempuan. Analisa data dilaksanakan melalui analisis korelasi *product moment* dari *Pearson*. Hasil penelitian memperoleh nilai signifikansi 0.082 yang lebih besar dari 0.05, sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Dapat diartikan, tidak ada hubungan signifikan antara penerimaan diri dan bersyukur pada siswa MA Bilingual.

Menurut Afina (2023) pada penelitian terdahulu yang berjudul “Hubungan Penerimaan Diri dengan Kebersyukuran Siswa SMA 1 Dayun”. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara penerimaan diri dan kebersyukuran. Metode yang dipilih ialah metode kuantitatif korelasional melalui teknik *probability sampling*. Peneliti mengumpulkan data melalui skala penerimaan diri dan skala syukur yang telah diuji coba. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi SMA 1 Dayun yang berjumlah 335 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 151 siswa. Analisis data dilaksanakan melalui analisis korelasi *product moment* dari *Pearson*. Hasil penelitian menjelaskan tidak terdapat hubungan signifikan antara penerimaan diri dan kebersyukuran pada siswa dan siswi SMA 1 Dayun.

Selanjutnya menurut Amani (2024) dalam penelitian sebelumnya dengan judul “Hubungan Penerimaan Diri dengan Kebersyukuran Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Lamongan”. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara penerimaan diri dan kebersyukuran. Metode yang dipilih ialah metode kuantitatif korelasional melalui teknik *purposive sampling* dan menerapkan data pendukung melalui observasi dan wawancara. Peneliti mengumpulkan data menggunakan skala penerimaan diri dan skala kebersyukuran yang telah diuji coba. Jumlah subjek sebanyak 84 orang. Analisis data dilaksanakan melalui analisis korelasi *product moment* dari *Pearson*. Hasil penelitian menjelaskan nilai signifikansi 0.717 yang lebih besar dari 0.05, sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Dapat diartikan, hubungan signifikan

antara penerimaan diri dan kebersyukuran pada orangtua anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Lamongan.

Partini, et.al (2023) memaparkan pada penelitian sebelumnya dengan judul “ Penerimaan Diri Ditinjau dari Kebersyukuran dan Kesabaran Ibu dengan Anak Berkebutuhan Khusus”. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional teknik *cluster random sampling* yang terdiri dari variabel penerimaan diri sebagai variabel terganggu (Y) dan dua variabel bebas yaitu kebersyukuran dan kesabaran. Sampel pada penelitian ini dipilih sebanyak empat sanggar inklusi dari total 12 sanggar, dengan total responden sebanyak 103 orang. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk analisis data yang digunakan adalah analisis agresi berganda untuk melihat hubungan dan peran 2 variabel bebas. Hasil yang diperoleh menunjukkan terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kebersyukuran dan kesabaran dengan penerimaan diri. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi berganda yang menunjukkan nilai F sebesar 193,664 dengan $p=0,000$ ($p < 0,01$).

Menurut Putra (2016) dalam penelitian sebelumnya dengan judul “Penerimaan Diri dan Kebersyukuran pada Mahasiswa: Studi pada Mahasiswa FISIP Universitas Islam “45” Bekasi”. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara penerimaan diri dan kebersyukuran. Metode yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah 105 mahasiswa FISIP Unisma. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi dua arah, untuk melihat variabel manakah yang lebih besar pengaruhnya terhadap variabel yang lain Hasil penelitian

menunjukkan terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara penerimaan diri dengan kebersyukuran, dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

Penelitian lainnya adalah Krisanti, Hayati, & Zubair (2023) dengan judul “Hubungan perbandingan sosial dengan kebersyukuran pada dewasa madya di Kota Makassar”. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk meneliti hubungan antara perbandingan sosial dan kebersyukuran. Metode yang dipilih ialah metode kuantitatif melalui teknik *korelasi Pearson Product-Moment*. Peneliti mengumpulkan data melalui skala penerimaan diri dan skala kebersyukuran yang telah diuji coba. Sampel yang dipilih sejumlah 464 dewasa madya di kota Makassar. Pengumpulan data dilakukan dengan dua skala *Iowa Netherlands Comparison Orientation Measure* (INCOM). Hasil penelitian telah menjelaskan nilai korelasi antara perbandingan sosial dengan kebersyukuran bagi dewasa madya di Kota Makassar senilai 0.207 (20.7%) dan nilai sig. senilai 0.001 ($p < 0.05$). Hal tersebut dapat menjelaskan adanya hubungan positif yang signifikan antara perbandingan sosial dengan kebersyukuran pada dewasa madya di Kota Makassar.

Berdasarkan hasil penelusuran penelitian sebelumnya, ditemukan persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan kelima penelitian yang menjadi dasar perbandingan ini dapat dilihat uraian di atas yang mencerminkan hasil penelitian. Topik yang sama digunakan, dan perspektif terkait kebersyukuran dieksplorasi sebagai variabel studi dalam studi sebelumnya. Metode korelasi telah digunakan dalam penelitian tertentu sebelumnya untuk menguji hubungan antar variabel.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Perbedaan penelitian dapat mengacu pada jenis penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian yang penulis gunakan yaitu pada karyawan kantor kementerian agama dan tempat penelitian. Lokasi pelaksanaan penelitian di kantor kementerian agama Kabupaten Aceh Barat. Tujuan akhir penelitian juga bervariasi dari satu penelitian ke penelitian berikutnya. Semua hal sebelumnya berfungsi sebagai konfirmasi bahwa studi ini nyata dan sebagai penjelasan tentang perbedaannya dari studi lain; hal ini menunjukkan bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu dan penelitian asli dibuat oleh penulis sendiri.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kebersyukuran

1. Pengertian Kebersyukuran

Syukur atau kebersyukuran sering kali direferensikan sebagai "*gratitude*" dalam konteks psikologi. *The Oxford English Dictionary* menguraikan kebersyukuran sebagai suatu rasa apresiasi yang mencakup pengakuan akan kebaikan yang diterima, melibatkan elemen pengembalian kasih sayang yang diarahkan pada individu atau tindakan positif tertentu (Emmons & McCullough, 2004).

Secara etimologis, istilah "*gratitude*" berasal dari Bahasa Latin, khususnya "*gratia*" yang bermakna kesukaan atau keramahan, serta "*gratus*" yang menyiratkan pujian atau penghargaan. Turunan dari istilah-istilah latin ini mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam, di mana kebersyukuran mencerminkan suatu proses yang dilaksanakan dengan penuh kebaikan, kemurahan hati, dan keindahan dalam dinamika memberi serta menerima, atau bahkan memperoleh sesuatu dari keadaan yang awalnya tidak berbekal apa-apa (Emmons & McCullough, 2004). Oleh karena itu, kebersyukuran dapat dipandang sebagai suatu kualitas atau kondisi psikologis yang baik.

Selanjutnya menurut Imam Al-Ghazali, kebersyukuran merupakan ketika individu dapat memahami bahwa nikmat yang diperoleh adalah datang dari Allah SWT. Individu mempunyai rasa senang dan gembira sebab memperoleh banyak nikmat, dan bisa menggunakan nikmat yang diperoleh untuk tujuan yang disusun

dan dapat digemari oleh pemberi nikmat, yakni Allah SWT (Hawa, 1998). Rasa syukur merupakan watak atau sifat seseorang. Konteks psikologis, kebersyukuran dapat dipandang sebagai suatu komponen mendasar yang mencakup rasa kagum yang mendalam, penuh penghayatan terima kasih, serta penghargaan yang tulus terhadap kehidupan secara keseluruhan. Perasaan ini dapat diarahkan pada pihak lain termasuk kepada sesama manusia, Tuhan, maupun makhluk hidup lainnya (McCullough, Emmons, & Tsang, 2002).

Al-Fauzan (2022) memaparkan bahwa dalam konteks agama Islam, konsep "Syukur" didefinisikan sebagai bentuk pujian atau sanjungan yang ditujukan kepada pihak yang telah memberikan kebaikan kepada kita. Istilah ini bersumber dari kata "*syakarolah*", dan bermakna "kelihatan" atau "terwujud", serta "*tasykaru*", artinya menyiratkan "penuh" atau "lengkap". Beberapa makna diatas, makna syukur terletak pada terlibatnya pengaruh nikmat dari Allah dalam kehidupan hamba-Nya, yang mencakup sanjungan melalui lisan, pengakuan dalam hati, serta ketaatan melalui anggota badan. Dengan demikian, menurut Ibnu Manzbur, syukur dapat dipahami sebagai bentuk balasan atas nikmat ilahi melalui ucapan, perbuatan, dan didasari oleh niat yang tulus.

Kerangka konseptual, Prabowo (2017) menguraikan bahwa syukur mencakup dua dimensi utama, yakni keadaan dan sifat. Syukur sebagai keadaan didefinisikan sebagai suatu perasaan subjektif yang melibatkan rasa kagum mendalam, penghargaan terima kasih, serta apresiasi terhadap hal-hal yang diperoleh oleh individu. Sementara itu, sebagai sifat, syukur digambarkan sebagai kecenderungan individu untuk merasakan syukur atas segala hal yang terjadi

didalam kehidupan. Individu yang memiliki tingkat syukur yang tinggi cenderung lebih sering menunjukkan apresiasi dan rasa terima kasih terhadap berbagai situasi yang dihadapi.

Beberapa definisi di atas, peneliti dapat merujuk pada teori kebersyukuran menurut McCullough, Emmons, & Tsang (2002), yaitu rasa kagum, rasa penuh penghayatan terima kasih, serta menghargai secara tulus terhadap kehidupan secara menyeluruh baik kepada sesama manusia, Tuhan, maupun makhluk hidup lainnya.

2. Aspek – aspek kebersyukuran

Aspek – aspek kebersyukuran yang dikemukakan oleh McCullough, Emmons, & Tsang (2002) adalah sebagai berikut:

a. Intensitas (*intensity*) adalah individu yang memiliki rasa sangat bersyukur ketika hal – hal positif terjadi kepadanya. Individu mempunyai kekuatan atau kedalaman bersyukur dan merasakan suatu kejadian positif dan hal tersebut menjadikan individu dapat merasakan rasa bersyukur yang lebih mendalam dibandingkan dengan individu yang cenderung kurang bersyukur dalam hidupnya.

b. Frekuensi (*frequency*) yaitu dapat diartikan sebagai individu yang sering mengekspresikan rasa syukurnya setiap hari. Individu yang cenderung bersyukur mungkin akan merasakan bersyukur berkali-kali dalam kehidupan sehari-harinya, dan rasa syukur dapat disebabkan bahkan dari kebaikan atau peristiwa yang sederhana misalnya, menerima bantuan ringan atau memperoleh perhatian sosial. Begitu juga sebaliknya, bagi individu yang cenderung kurang bersyukur, rasa syukur akan dirasakan lebih jarang dalam kehidupan sehari-harinya.

c. Rentang (*span*), dapat diartikan sebagai rasa syukur individu di berbagai kondisi dalam hidupnya seperti rasa syukur atas nikmat pekerjaan, kesehatan, pendidikan, pertemanan, maupun keluarga.

d. Kerapatan (*density*) artinya rasa syukur individu terhadap lebih banyak atau beragam dibandingkan dengan orang lain. Hal ini mengacu pada berapa jumlah orang yang individu rasakan telah membantu dalam tercapainya suatu hasil positif sehingga ia dapat merasakan sikap bersyukur. Jika ditanya kepada siapa ia bersyukur atas pencapaian tertentu, misalnya mendapat pekerjaan yang baik, orang yang mudah bersyukur biasanya menyebut banyak pihak, seperti orang tua, teman, sahabat, keluarga, atau mentor. Seseorang yang kurang cenderung bersyukur mungkin akan merasa bersyukur kepada lebih sedikit orang untuk hasil yang sama. (Prabowo, 2017).

Adapun aspek – aspek yang dikemukakan oleh Imam Al – Ghazali menurut Hawa (1998) adalah sebagai berikut :

a. Ilmu, merupakan individu dapat mengetahui nikmat apa saja yang diberikan kepadanya, mengetahui manfaat atau tujuan nikmat itu bagi diri yang mendapatkan nikmat, mengetahui atau dapat mengenal terkait siapa yang memberi nikmat yaitu Allah SWT, dan mengetahui bahwa semua nikmat yang didapatkan adalah tidak lain hanya dari Allah SWT.

b. Spiritual, artinya dapat merasakan kesenangan kepada pemberi segala nikmat, yang disertai dengan sikap tunduk, patuh, dan *tawadhu'* (rendah hati). Bukan hanya merasa gembira nikmatnya itu sendiri.

c. Amal perbuatan: Dapat dilakukan dengan 1) hati, yaitu melaksanakan setiap perbuatan dengan tujuan untuk kebajikan dan menyembunyikan tujuan tersebut dari semua orang. 2) lisan, merupakan memperlihatkan rasa bersyukur kepada Allah SWT dengan mengucapkan pujian-pujian. 3) anggota badan, adalah dapat mengamalkan segala nikmat yang diberikan oleh Allah SWT sebagai jalan untuk mentaati dan bertaqwa Allah SWT dan tidak menggunakan sebagai jalan untuk bermaksiat Allah SWT.

Berdasarkan beberapa aspek-aspek dan komponen di atas terkait kebersyukuran, maka peneliti menggunakan aspek-aspek yang dijelaskan oleh McCullough, Emmons, & Tsang (2002), yaitu intensitas (*intensity*), frekuensi (*frequency*), rentang (*span*), dan kerapatan (*density*). Hal tersebut disebabkan aspek ini dapat untuk dipelajari dan selaras dengan kondisi subjek.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebersyukuran

Eka & Jainuddin (2019) menyatakan terdapat 4 faktor yang mempengaruhi individu memiliki sikap kebersyukuran adalah sebagai berikut:

- a. *Positive affect* (afek positif) yaitu ditandai dengan energi yang tinggi, rasa kenyamanan, dan juga penuh dalam berkonsentrasi.
- b. Religiusitas merupakan pemahaman terhadap nilai-nilai keagamaan yang dianut dan diyakini. Semakin besar pemahaman individu terhadap nilai kebersyukuran maka, semakin individu tersebut bersyukur.
- c. *Well-Being* adalah kesejahteraan psikologis yang mencakup rasa bahagia, puas, dan memiliki tingkat stres yang rendah.

d. Penerimaan diri merupakan suatu keadaan dimana individu memiliki penilaian positif terhadap dirinya sendiri, menerima serta mengakui segala kelebihan maupun segala kekurangan yang ada didalam dirinya tanpa merasa malu atau merasa bersalah terhadap kodrat dirinya.

B. Penerimaan Diri

1. Pengertian penerimaan diri

Penerimaan diri merupakan suatu keadaan di mana seseorang dapat menerima semua aspek dirinya tanpa memusuhi atau membenci diri sendiri. Artinya, individu memiliki pengetahuan terkait dirinya, sehingga ia mampu menerima kekurangan yang ada didalam dirinya. Penerimaan diri juga dapat didefinisikan selaku perilaku yang menggambarkan rasa (*sense*) terkait dengan kenyataan yang terdapat pada diri sendiri, sehingga individu yang dapat menerima diri secara baik memiliki kemampuan menerima kekurangan dan keunggulan yang dimilikinya (Hani'ah, 2025).

Penerimaan diri merupakan suatu hal ketika individu mempunyai penghargaan yang tinggi terhadap diri sendiri, tanpa adanya sikap merendahkan. Hal tersebut menyiratkan bahwa seseorang yang dapat menerima individu agar mengakui kelebihan maupun kelemahan yang ada dalam dirinya. Penghargaan yang tinggi tidak diartikan mempunyai perilaku tinggi hati, namun kemampuan untuk menghargai diri sendiri termasuk kelemahan dan keunggulannya. Manusia semacam ini tidak dapat mencela diri karena kelemahan yang dimilikinya (Supratiknya, 1995).

Hurlock (2002) telah menjelaskan penerimaan diri ialah keterampilan individu dalam menerima seluruh aspek yang ada didalam diri sendiri baik itu kelemahan atau keunggulan. Kemudian, menurut Schultz, penerimaan diri adalah salah satu kepribadian yang sehat karena individu mampu menerima semua segi yang terdapat pada sesuatu yang ada di luar dari dirinya, termasuk segala kelemahan dan kekurangan tanpa menyerah secara pasif dengan disertai toleransi (Desmita, 2009). Dijelaskan pula oleh Rahmah (2019) penerimaan diri atau *self-acceptance* ialah sebuah perilaku seseorang yang bisa menerima eksistensi dan keadaan dirinya dan seluruh aspek yang berhubungan dengan dirinya, yakni keunggulan atau kelemahan-kelemahan.

Menurut Wijaya & Trihastuti (2025) penerimaan diri didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mencakupi seluruh aspek didalam diri baik kelebihan maupun kekurangan serta dapat menyampaikan perasaan dan pikiran tanpa terlibat dalam emosi negatif secara lebih terbuka. Selanjutnya dijelaskan pula oleh Bernard (2013) penerimaan diri adalah merasakan rasa sadar apa yang terjadi pada diri sendiri, merasa puas terhadap diri sendiri, dapat menghargai diri, dan terdapat keinginan untuk mengembangkan potensi yang terdapat didalam diri serta mampu mengatasi suatu kejadian yang tidak menyenangkan. Individu yang bisa menerima dirinya sendiri dapat memahami bahwasannya tidak ada manusia yang sempurna didunia ini, memahami terdapat beberapa perbedaan.

Beragam pengertian sebelumnya, maka ditarik kesimpulan penerimaan diri ialah sebuah kondisi seseorang mampu menerima semua aspek dirinya tanpa memusuhi atau membenci diri sendiri. Artinya, individu memiliki pengetahuan

terkait dirinya, sehingga ia dapat menerima kekurangan yang ada didalam dirinya. Selanjutnya definisi penerimaan diri dalam penelitian ini merujuk pada teori Hani'ah (2025).

1. Aspek – aspek Penerimaan Diri

Aspek – aspek penerimaan diri yang dikemukakan oleh Hani'ah (2025) adalah sebagai berikut:

a. Terbuka dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, dan reaksi kepada orang lain

Hendaknya sebelum mengungkapkan pikiran, perasaan, dan reaksi kepada orang lain, seharusnya individu mampu melihat dirinya sendiri terlebih dahulu. Individu dapat menciptakan suatu penerimaan diri sendiri, terciptanya suatu penerimaan diri yang baik. Baik itu kekurangan maupun kelebihan yang ia miliki dapat dilihat melalui bagaimana ia dapat menghargai serta menyayangi diri sendiri, serta terbuka kepada orang lain.

b. Kesehatan psikologis

Individu yang dikatakan sehat secara psikologis meyakini bahwa dirinya disenangi, mampu, berharga, dan dapat diterima oleh lingkungan atau orang lain. Sedangkan, jika individu yang menolak dirinya umumnya tidak bahagia dan tidak mampu membangun dan melestarikan relasi yang baik dengan orang disekitarnya. Oleh sebab itu, agar individu dapat tumbuh dan berkembang secara psikologis maka ia harus menerima dirinya. Terkait hal ini, orang yang berada disekitarnya harus membantu dengan cara memberikan pengetahuan terhadap kesehatan psikologis agar ia dapat menerima dirinya.

c. Penerimaan terhadap orang lain

Individu yang dapat menerima diri biasanya lebih bisa menerima orang lain. Individu memiliki pikiran positif tentang dirinya, maka ia akan berpikir positif juga tentang orang lain. Sebaliknya, apabila individu menolak dirinya, maka ia juga menolak orang lain.

Selanjutnya Bernard (2013) mengemukakan 2 aspek dalam penerimaan diri yaitu antara lain:

a. Individu mampu menunjukkan kesadaran diri dalam menghargai sikap positif yang dimiliki oleh dirinya, yang dapat dilihat melalui keyakinan terhadap kemampuan pribadi dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Individu tersebut memiliki kemampuan mengenali kelebihanannya, serta dapat mengembangkannya secara positif, serta merespon pujian dari orang lain dengan cara yang sehat dan positif.

b. Dapat menghadapi kejadian negatif, individu dapat bersikap menerima dirinya secara utuh tanpa syarat, memperlakukan diri dengan baik, serta berusaha memperbaiki diri demi pengembangan diri. Sikap ini tercermin dalam kemampuannya menerima kritik secara objektif, mengakui dan menerima keterbatasan diri, bertanggung jawab terhadap tindakan, dan tetap memiliki rasa harga diri yang stabil tanpa merasa rendah diri.

Berdasarkan beberapa aspek-aspek sebelumnya, terkait penerimaan diri. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan aspek-aspek penerimaan diri yang dikemukakan oleh Hani'ah (2025) yaitu terbuka dalam mengungkapkan pikiran,

perasaan, dan reaksi kepada orang lain, kesehatan psikologis, dan penerimaan terhadap orang lain .

C. Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Kebersyukuran

Penerimaan diri merupakan kemampuan individu yang menerima dirinya serta dapat mengakui kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki tanpa memberikan penilaian negatif secara berlebihan terhadap dirinya (Rahmah, 2019). Kemampuan menerima kondisi diri tersebut dapat membantu individu memandang kehidupannya secara lebih positif dan menghargai apa yang telah dimiliki, sehingga memungkinkan berkembangnya kebersyukuran dalam diri individu (Wijaya & Trihastuti, 2025). Menurut Eka & Jainuddin (2019) penerimaan diri adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kebersyukuran.

Kebersyukuran merupakan sebuah sikap harus semestinya dimiliki oleh setiap individu, dengan sikap ini individu cenderung lebih sering menunjukkan apresiasi dan rasa terima kasih terhadap berbagai situasi yang terjadi dalam hidupnya. Kebersyukuran tidak hanya berkaitan dengan pengakuan terhadap hal-hal positif yang diperoleh, tetapi juga dengan bagaimana individu memaknai dan menghargai berbagai kondisi yang dihadapi dalam kehidupannya. Kemampuan individu dalam menerima dan menghargai dirinya dapat menjadi salah satu aspek yang berkaitan dengan munculnya kebersyukuran (Eka W. & Jainuddin, 2019).

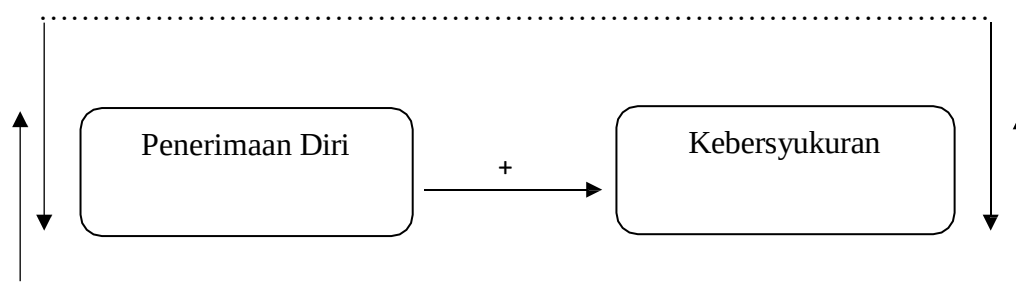
Hubungan antara penerimaan diri dan kebersyukuran telah dikaji dalam beberapa penelitian terdahulu dengan hasil yang belum konsisten. Eka dan Jainuddin (2019) menemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan diri dan kebersyukuran pada siswa MA Bilingual Boarding

School. Hasil yang serupa ditemukan oleh Afina (2023), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan diri dan kebersyukuran pada siswa SMA 1 Dayun. Temuan tersebut berbeda dengan penelitian Amani (2024) yang melaporkan adanya hubungan antara penerimaan diri dan kebersyukuran pada orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Lamongan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara penerimaan diri dan kebersyukuran masih perlu dikaji pada karakteristik subjek yang berbeda.

Selanjutnya, Partini et al. (2023) menemukan adanya hubungan yang sangat signifikan antara kebersyukuran dan penerimaan diri pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa kebersyukuran dapat berkaitan dengan penerimaan diri pada kelompok subjek tertentu. Sebaliknya, Putra (2016) menemukan hubungan negatif yang sangat signifikan antara penerimaan diri dan kebersyukuran pada mahasiswa FISIP Universitas Islam “45” Bekasi. Perbedaan arah hubungan yang ditemukan dalam penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hubungan penerimaan diri dengan kebersyukuran belum memperlihatkan pola yang konsisten

Hubungan kedua variabel secara deskriptif dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara penerimaan diri dengan kebersyukuran pada Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat. Artinya, semakin tinggi tingkat penerimaan diri, semakin tinggi pula tingkat kebersyukuran yang dialaminya, dan sebaliknya, semakin rendah tingkat penerimaan diri, semakin rendah pula tingkat kebersyukuran yang dialaminya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2025) mengemukakan bahwa pendekatan kuantitatif, dapat diartikan sebagai penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang berbentuk angka-angka. Kemudian, pada penelitian ini, data dapat dikumpulkan melalui cara yang terstruktur dan dianalisis menggunakan metode statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Azwar (2025) menjelaskan bahwa penelitian korelasional yaitu suatu pendekatan penelitian dengan tujuan untuk mencari tahu kekuatan serta arah hubungan antar variabel yang bersifat timbal balik, yang berlandaskan koefisien korelasi. Penelitian ini, peneliti ingin menguji hubungan antara penerimaan diri dengan kebersyukuran pada pegawai kementerian agama Kabupaten Aceh Barat.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas: Penerimaan diri (X)
2. Variabel Terikat: Kebersyukuran (Y)

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Penerimaan Diri

Penerimaan diri adalah suatu kemampuan individu dalam menerima segala hal yang ada didalam diri sendiri baik itu kekurangan maupun kelebihan. Tinggi rendahnya penerimaan diri dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek

yang dikemukakan oleh Hani'ah (2025) yaitu, terbuka dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, dan reaksi kepada orang lain, kesehatan, psikologis, dan penerimaan diri terhadap orang lain.

2. Kebersyukuran

Kebersyukuran adalah rasa kagum, rasa penuh penghayatan terima kasih, serta menghargai secara tulus terhadap kehidupan secara menyeluruh baik kepada sesama manusia, Tuhan, maupun makhluk hidup lainnya. Tinggi rendahnya kebersyukuran dalam penelitian ini diukur dengan aspek yang dikemukakan oleh McCullough, Emmons, & Tsang (2002), yaitu intensitas (*intensity*), frekuensi (*frequency*), rentang (*span*), dan kerapatan (*density*). Hal ini dikarenakan aspek tersebut mudah dipahami dan sesuai dengan keadaan subjek.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan kelompok subjek yang dapat dikenal generalisasi didalam hasil penelitian. Jadi pada prinsipnya, populasi mempunyai beberapa karakteristik atau ciri bersama yang dapat membedakannya dari kelompok subjek lainnya (Azwar, 2025). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kementerian Agama di Kabupaten Aceh Barat yang berjumlah 81 orang.

2. Sampel

Menurut Azwar (2025) Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh

populasi. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel isaac dan michael dengan taraf kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2025).

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik penentuan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, Teknik dilakukan anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2025). Jadi dari 81 populasi dikantor kementerian agama Kabupaten Aceh Barat, maka peneliti mencapai sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 pegawai.

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (81)

λ^2 = Nilai Chi-Square (3,841 untuk taraf kesalahan 5%)

P = Proporsi keberhasilan (0,5)

Q = 1 - P (0,5)

d = Taraf kesalahan yang ditoleransi (0,05)

$$S = \frac{3,814^2 \times 81 \times 0,5 \times 0,5}{(0,05)^2(81 - 1) + 3,814^2 \times 0,5 \times 0,5} = 65$$

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Alat ukur pada penelitian ini tahap pertama yang harus dilakukan yaitu mempersiapkan alat ukur berupa skala psikologi. Alat ukur yang digunakan yaitu skala kebersyukuran berdasarkan aspek-aspek dari McCullough, Emmons, & Tsang (2002) dan penerimaan diri berdasarkan aspek-aspek (Hani'ah, 2025). Setiap skala

terdiri dari dua bentuk pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang mendukung variabel yang diteliti, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau memihak pada variabel yang diteliti menurut (Azwar, 2025). Skala dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan teknik skala *Likert*. Sugiyono (2025) menyatakan skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang kemudian disebut sebagai variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan skala dengan lima pilihan jawaban yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N) tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS), untuk skoring skala yang mengukur sikap dan jawaban dalam skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk kepentingan analisis kuantitatif maka jawaban dapat diberikan skor untuk aitem *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2025).

Pemberian skor pada skala *favorable* dan *unfavorable* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 1
Skor Skala *Favorable* dan Skala *Unfavorable*

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (ST)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

a. Skala penerimaan diri

Adapun alat ukur pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penerimaan diri yang disusun berdasarkan aspek-aspek penerimaan diri yang dikembangkan oleh Hani'ah (2025) yaitu: terbuka dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, dan reaksi kepada orang lain, kesehatan, psikologis, dan penerimaan diri terhadap orang lain. Berdasarkan pemaparan terkait aspek tersebut, dirancanglah skala penerimaan diri yang terdiri dari 32 aitem pernyataan, yang terbagi menjadi 16 aitem pernyataan positif (*favorable*) dan 16 aitem pernyataan negatif (*unfavorable*).

Tabel 3. 2
Blue Print Skala Penerimaan Diri

Aspek-Aspek	Indikator	Aitem		Total	%
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Terbuka dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, dan reaksi kepada orang lain	Terbuka dalam mengungkapkan pikiran	1	17	2	6. 25%
	Terbuka dalam mengungkapkan perasaan	2	18	2	6. 25%
	mengungkapkan reaksi	3	19	2	6. 25%
Kesehatan psikologis	Merasa disenangi	4	20	2	6. 25%
	Merasa mampu membangun hubungan	5	21	2	6. 25%
	Merasa berharga	6	22	2	6. 25%
	Meyakini dapat diterima oleh orang lain	7	23	2	6. 25%
Penerimaan terhadap orang lain	Berpikir positif akan penerimaan ide oleh orangtua	8	24	2	6. 25%
	Berpikir positif akan penerimaan ide oleh rekan	9	25	2	6. 25%
	Berpikir positif akan penerimaan ide oleh atasan	10	26	2	6. 25%
	Berpikir positif akan penerimaan perasaan oleh orangtua	11	27	2	6. 25%

Berpikir positif akan penerimaan perasaan oleh rekan	12	28	2	6. 25%
Berpikir positif akan penerimaan perasaan oleh atasan	13	29	2	6. 25%
Berpikir positif akan penerimaan perilaku oleh orangtua	14	30	2	6. 25%
Berpikir positif akan penerimaan perilaku oleh rekan	15	31	2	6. 25%
Berpikir positif akan penerimaan perilaku oleh atasan	16	32	2	6. 25%
Total	16	16	32	100%

b. Skala kebersyukuran

Adapun aspek yang digunakan dalam skala kebersyukuran disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikembangkan oleh McCullough, Emmons, & Tsang (2002), yaitu intensitas (*intensity*), frekuensi (*frequency*), rentang (*span*), dan kerapatan (*density*). Berdasarkan pemaparan terkait aspek tersebut, dirancanglah skala kebersyukuran yang terdiri dari 40 aitem pernyataan, yang terbagi menjadi 20 aitem pernyataan positif (*favorable*) dan 20 aitem pernyataan negatif (*unfavorable*).

Tabel 3. 3
Blue Print Skala Kebersyukuran

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah aitem	%
		Favorable	Unfavorable		
Intensitas (<i>Intensity</i>)	Merasakan rasa syukur yang mendalam	1	21	2	2,5 %
	Merasakan getaran emosional yang kuat	2	22	2	2,5 %
	Memperoleh umpan balik/ <i>feedback</i>	3	23	2	2,5 %
Frekuensi (<i>frequency</i>)	Mengungkapkan rasa terima kasih dalam menerima bantuan ringan	4	24	2	2,5 %
	Mengungkapkan rasa terima kasih pada peristiwa sederhana	5	25	2	2,5 %
	Mengungkapkan rasa terimakasih terhadap Tuhan	6	26	2	2,5 %

	Mengungkapkan rasa terimakasih kepada keluarga	7	27	2	2,5 %
	Mengungkapkan rasa terimakasih kepada kelompok teman sebaya	8	28	2	2,5 %
	Mengungkapkan rasa terimakasih kepada media massa dan media sosial	9	29	2	2,5 %
Rentang (span)	Mensyukuri nikmat hidup dari Tuhan	10	30	2	2,5 %
	Mensyukuri keluarga	11	31	2	2,5 %
	Bersyukur dalam pekerjaan	12	32	2	2,5 %
	Mensyukuri kesehatan	13	33	2	2,5 %
	Mensyukuri diri sendiri	14	34	2	2,5 %
	Mensyukuri orang lain	15	35	2	2,5 %
Kerapatan (density)	Mengakui peran Allah dalam keberhasilan pekerjaan	16	36	2	2,5 %
	Mengakui peran Allah dan orang tua dalam keberhasilan pekerjaan	17	37	2	2,5 %
	Mengakui peran Allah dan rekan kerja dalam keberhasilan pekerjaan	18	38	2	2,5 %
	Mengakui peran Allah dan teman dalam keberhasilan pekerjaan	19	39	2	2,5 %
	Mengakui peran Allah dan pembimbing (mentor) dalam keberhasilan pekerjaan	20	40	2	2,5 %
TOTAL		20	20	40	100%

2. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai sejauh mana alat ukur mampu mengungkapkan apa yang seharusnya diukur. Validitas adalah syarat utama dan wajib pada semua alat ukur. Pemberian label pada instrumen mengandung arti bahwasanya apabila mampu menghasilkan skor yang menggambarkan atribut yang diukur secara akurat maka instrumen tersebut valid (Azwar, 2016). Perhitungan validasi dalam penelitian ini menggunakan *Content Validity Ratio* (CVR) yang digunakan untuk mengukur validitas isi aitem-aitem menggunakan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME) yang menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi

operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan. *Subject Matter Experts* (SME) menilai apakah suatu aitem esensial dan relevan ataupun tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala. Penilaian terhadap kelayakan aitem dilakukan berdasarkan tiga tingkatan esensialitas, yaitu Esensial (E), berguna tapi tidak esensial (G), dan tidak diperlukan (T). Angka CVR diinterpretasikan secara relatif dalam rentang -1,0 sampai dengan +1,0. Semua aitem yang memiliki CVR yang negative atau sama dengan 0 (nol) harus dieliminasi, sedangkan aitem-aitem yang CVR-nya positif diartikan memiliki validitas isi dalam kadar tertentu (Azwar, 2016). Adapun *Content Validity Ratio* (CVR) dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu item “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem melihat sejauh mana suatu aitem dapat membedakan individu yang satu dari yang lainnya berdasarkan atribut yang diukur oleh suatu tes (Azwar, 2016). Uji daya beda aitem dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* Pearson. Pada proses menganalisis data dilakukan dengan program SPSS *version 27 for windows*. Pemilihan aitem dilakukan berdasarkan dua kriteria, yaitu koefisien korelasi item-total (r_{ix}) harus menunjukkan nilai positif, serta nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Jika kriteria tidak memenuhi maka aitem diinterpretasi memiliki daya beda yang

rendah (Azwar, 2021). Berikut rumus perhitungan koefisien korelasi antara aitem dan total yang dipakai:

$$r_{ix} = \frac{\Sigma ix - (\Sigma i)(\Sigma x)/n}{\sqrt{[\Sigma i^2 - (\Sigma i)^2/n] [\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2/n]}}$$

Keterangan:

i = Skor item

x = Skor skala

n = Banyaknya responden

4. Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai sejauh mana konsistensi atau keakuratan sebuah instrumen pengukuran atau penelitian dalam mengukur variabel yang sedang diteliti. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan secara berulang untuk mengukur variabel yang sama atau jika orang lain menggunakan instrumen tersebut hasilnya akan sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan program SPSS version 27 for windows. Nilai koefisien reliabilitas berada dalam rentang 0 hingga 1,00. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas (mendekati 1,00), maka semakin tinggi tingkat konsistensi alat ukur tersebut. Sebaliknya, semakin rendah nilai koefisien (mendekati 0), maka reliabilitas alat ukur semakin rendah (Azwar, 2019). Rumus *Cronbach's Alpha* yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{sy_1^2 + sy_2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan :

Sy₁² dan Sy₂² = Varian skor Y₁ dan varian skor Y₂

Sx² = Varian skor X

Tabel 3. 4

Koefisien Reliabilitas *Cronbach's Alpha*

Kriteria	Koefisien
Sangat reliabel	>0.900 (Sangat tinggi)
Reliabel	0.700 – 0.900 (Tinggi)
Cukup reliabel	0.400 – 0.700 (Sedang)
Kurang reliabel	0.200 – 0.400 (Rendah)
Tidak reliabel	<0.200 (Sangat rendah)

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Data yang didapat setelah penyebaran kuisioner maka harus diolah sebelum dilanjutkan dengan analisis lanjutan. Pengolahan data dilakukan setelah semua data penelitian di lapangan telah terkumpul dengan cara memberikan setiap skor pada skala penerimaan diri dan kebersyukuran dari tiap-tiap jawaban yang diperoleh dari para pegawai Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat perlu dilakukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa penelitian menyesuaikan apakah perlu dilakukan uji prasyarat karena terdapat penyesuaian model penelitian dan jenis data penelitian (Sugeng, 2022).

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa ada sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal (Prastowo, 2021). Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *version 27.0 for windows*. Pada uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini dilakukan melalui pendekatan non-parametrik dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-*

Smirnov Test yang tersedia pada SPSS. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai $p > 0,05$ maka data dianggap berdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika $p < 0,05$ maka data diasumsikan tidak berdistribusi secara normal (Periantalo, 2017).

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas merupakan tahap pengujian garis regresi antara variabel bebas dan terikat. Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas hubungan. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel bebas dan terikat memiliki hubungan linieritas pada SPSS digunakan uji linieritas lanjut *f deviation from linierity*, dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi lebih besar 0,05 ($p > 0,05$) menurut (Periantalo, 2017).

2. Uji Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian adalah menggunakan metode statistik. Analisis data yang digunakan adalah program SPSS *version 27.0 for Windows* dengan menggunakan analisis statistik korelasi *Product Moment dari Pearson*. Uji hipotesis dilakukan untuk melihat kolerasi hubungan penerimaan diri dengan kebersyukuran pada pegawai kantor kementerian agama Kabupaten Aceh Barat. Hubungan kedua variabel dapat dilihat dari nilai signifikansinya, apabila nilai signifiansi variabel (p) $< 0,05$ artinya terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel. Adapun rumus korelasi *product moment Pearson* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah pegawai

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum x$ = jumlah skor variabel X

$\sum y$ = jumlah skor variabel Y



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat izin penelitian melalui link ke Bagian Akademik Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 12 Maret 2026. Kemudian, peneliti mengantarkan langsung surat izin penelitian pada tanggal 16 Maret 2026 ke kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat untuk meminta izin melakukan penelitian di Kantor tersebut.

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) Alat Ukur dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melaksanakan uji coba alat ukur penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba (*try out*) oleh 3 orang ahli (*expert judgment*) untuk menentukan apakah aitem-aitem yang telah disusun sudah tepat atau tidak. Setelah melakukan uji validitas, peneliti menyiapkan kuesioner dalam bentuk *Google form* untuk melaksanakan uji coba (*try out*) yang disebarakan melalui grup *WhatsApp* kepada para responden.

Uji coba alat ukur dilakukan selama 2 minggu. Peneliti menyebarkan skala secara langsung untuk diisi secara *online* oleh responden. Adapun responden yang mengisi skala penelitian berjumlah 53 responden di Kantor Kementerian Agama Kota Sabang. Skala penelitian berjumlah 32 aitem untuk skala penerimaan diri dan 40 aitem untuk skala kebersyukuran. Kemudian setelah *try out*, maka tidak terdapat aitem yang gugur dari variabel penerimaan diri. Namun, pada

variabel kebersyukuran terdapat 3 aitem yang dinyatakan gugur sehingga yang tersisa 37 aitem.

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini, diantaranya adalah pada penelitian ini peneliti hanya membahas satu variabel bebas, yaitu penerimaan diri padahal kebersyukuran juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti religiusitas, kesejahteraan psikologis, dukungan sosial, dan kepuasan kerja yang belum diteliti dalam penelitian ini. Kemudian, penelitian ini hanya dilakukan pada satu instansi, yaitu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh pegawai Kementerian Agama atau instansi pemerintahan lain.

a. Hasil uji validitas aitem

Hasil yang didapat dari *content validity ratio* dari skala penerimaan diri dan kebersyukuran yang digunakan pada penelitian ini, berdasarkan penilaian dari 3 ahli *Subject Matter Expert*, bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aitem pernyataan menggambarkan ciri perilaku yang diukur. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4. 1 dan 4.2 di bawah ini:

Tabel 4. 1
Koefisien CVR Skala Penerimaan Diri

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	17.	1
2.	1	18.	1
3.	1	19.	1
4.	1	20.	1
5.	1	21.	1
6.	1	22.	1
7.	1	23.	1
8.	1	24.	1
9.	1	25.	1
10.	1	26.	1
11.	1	27.	1
12.	1	28.	1

13.	1	29.	1
14.	1	30.	1
15.	1	31.	1
16.	1	32.	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil penilaian dari 3 *experts judgment*, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem dianggap esensial dan dinyatakan valid.

Tabel 4. 2

Koefisien *CVR* Skala Kebersyukuran

No.	Koefisien <i>CVR</i>	No.	Koefisien <i>CVR</i>
1.	1	21.	1
2.	1	22.	1
3.	1	24.	1
4.	1	24.	1
5.	1	25.	1
6.	1	26.	1
7.	1	27.	1
8.	1	28.	1
9.	1	29.	1
10.	1	30.	1
11.	1	31.	1
12.	1	32.	0,3
13.	1	33.	1
14.	1	34.	1
15.	1	35.	1
16.	1	36.	1
17.	1	37.	1
18.	1	38.	1
19.	1	39.	1
20.	1	40.	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil penilaian dari 3 *experts judgment*, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem dianggap esensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil uji daya beda aitem

Hasil analisis uji daya beda aitem skala penerimaan diri dapat dilihat pada tabel 4. 3 berikut:

Tabel 4. 3

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Penerimaan Diri

No	rix	Sig	Ket	Status	No	rix	Sig	Ket	Status
1	0.569	0.000	Signifikan	Sahih	17	0.604	0.000	Signifikan	Sahih
2	0.728	0.000	Signifikan	Sahih	18	0.652	0.000	Signifikan	Sahih
3	0.452	0.000	Signifikan	Sahih	19	0.436	0.000	Signifikan	Sahih
4	0.726	0.000	Signifikan	Sahih	20	0.701	0.000	Signifikan	Sahih
5	0.642	0.000	Signifikan	Sahih	21	0.731	0.000	Signifikan	Sahih
6	0.596	0.000	Signifikan	Sahih	22	0.617	0.000	Signifikan	Sahih
7	0.605	0.000	Signifikan	Sahih	23	0.731	0.000	Signifikan	Sahih
8	0.652	0.000	Signifikan	Sahih	24	0.718	0.000	Signifikan	Sahih
9	0.715	0.000	Signifikan	Sahih	25	0.707	0.000	Signifikan	Sahih
10	0.588	0.000	Signifikan	Sahih	26	0.678	0.000	Signifikan	Sahih
11	0.535	0.002	Signifikan	Sahih	27	0.610	0.000	Signifikan	Sahih
12	0.788	0.000	Signifikan	Sahih	28	0.755	0.000	Signifikan	Sahih
13	0.589	0.000	Signifikan	Sahih	29	0.741	0.000	Signifikan	Sahih
14	0.631	0.000	Signifikan	Sahih	30	0.789	0.000	Signifikan	Sahih
15	0.711	0.000	Signifikan	Sahih	31	0.808	0.000	Signifikan	Sahih
16	0.639	0.000	Signifikan	Sahih	32	0.782	0.000	Signifikan	Sahih

Berdasarkan koefisien korelasi aitem total untuk mengetahui penerimaan diri menunjukkan bahwa tidak ada aitem yang dinyatakan gugur dan dinyatakan semua aitem berstatus shahih. Secara rinci dapat dilihat pada table 4.4 berikut.

Tabel 4. 4

Blue Print Akhir Skala Penerimaan Diri

ASPEK	NO. ITEM		TOTAL	PERSEN
	F	UF		
Terbuka dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, dan reaksi kepada orang lain	1 & 2, 3	17,18, & 19	6	18,75%
Kesehatan psikologis	4, 5, 6, & 7	20, 21, 22, & 23	8	25%
Penerimaan terhadap orang lain	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, & 16	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, & 32	18	56,25%
TOTAL	16	16	32	100%

Tabel 4. 5

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kebersyukuran

No	rix	Sig	Ket	Status	No	rix	Sig	Ket	Status
1	0.367	0.008	Signifikan	Sahih	21	0.747	0.000	Signifikan	Sahih
2	0.348	0.012	Signifikan	Sahih	22	0.826	0.000	Signifikan	Sahih
3	0.433	0.000	Signifikan	Sahih	23	0.769	0.000	Signifikan	Sahih
4	0.279	0.048	signifikan	Sahih	24	0.785	0.000	Signifikan	Sahih
5	0.436	0.000	Signifikan	Sahih	25	0.795	0.000	Signifikan	Sahih
6	0.347	0.013	Signifikan	Sahih	26	0.788	0.000	Signifikan	Sahih
7	0.359	0.010	Signifikan	Sahih	27	0.761	0.000	Signifikan	Sahih
8	0.365	0.008	Signifikan	Sahih	28	0.734	0.000	Signifikan	Sahih
9	0.259	0.066	Tidak Signifikan	Gugur	29	0.547	0.000	Signifikan	Sahih
10	0.343	0.014	Signifikan	Sahih	30	0.815	0.000	Signifikan	Sahih
11	0.341	0.014	Signifikan	Sahih	31	0.790	0.000	Signifikan	Sahih
12	0.346	0.013	Signifikan	Sahih	32	0.808	0.000	Signifikan	Sahih
13	0.459	0.000	Signifikan	Sahih	33	0.801	0.000	Signifikan	Sahih
14	0.454	0.000	Signifikan	Sahih	34	0.763	0.000	Signifikan	Sahih
15	0.493	0.000	Signifikan	Sahih	35	0.839	0.000	Signifikan	Sahih
16	0.313	0.026	Signifikan	Sahih	36	0.846	0.000	Signifikan	Sahih
17	0.331	0.018	Signifikan	Sahih	37	0.839	0.000	Signifikan	Sahih
18	0.324	0.020	Signifikan	Sahih	38	0.790	0.000	Signifikan	Sahih
19	0.242	0.087	Tidak Signifikan	Gugur	39	0.682	0.000	Signifikan	Sahih
20	0.272	0.053	Tidak Signifikan	Gugur	40	0.779	0.000	Signifikan	Sahih

Berdasarkan koefisien korelasi aitem total untuk mengetahui skala kebersyukuran menunjukkan bahwa 3 aitem dinyatakan gugur, yaitu aitem 9, 19, & 20 dikarenakan nilai signifikansi $> 0,05$. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4. 6

Blue Print Akhir Skala Kebersyukuran

ASPEK	NO. ITEM		TOTAL	PERSEN
	F	UF		
Intensitas (<i>Intensity</i>)	1, 2 & 3	21,22, & 23	6	16,21%
Frekuensi (<i>frequency</i>)	4, 5, 6, 7, & 8	24, 25, 26, 27, 28, & 29	11	29,72%
Rentang (<i>span</i>)	10, 11, 12, 13, 14, & 15	30, 31, 32, 33, 34, & 35	12	32,43%
Kerapatan (<i>density</i>)	16, 17, & 18	36, 37, 38, 39, & 40	8	21,62%
TOTAL	16	20	37	100%

c. Hasil uji reliabilitas

1) Uji reliabilitas skala penerimaan diri

Hasil uji reliabilitas pada skala penerimaan diri mendapatkan hasil α (koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*) = 0.958. Artinya hasil uji reliabilitas skala penerimaan diri termasuk kedalam kategori sangat reliabel. Uji reliabilitas skala ini hanya dilakukan satu kali karena tidak ada aitem gugur.

2) Uji reliabilitas skala kebersyukuran

Hasil uji reliabilitas tahap pertama pada skala kebersyukuran mendapatkan hasil α (koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*) = 0.952. Kemudian, peneliti melakukan uji reliabilitas kedua setelah membuang beberapa aitem yang dinyatakan gugur, pada uji tahap dua memperoleh nilai α (koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*) = 0.954. Artinya, hasil uji reliabilitas skala kebersyukuran termasuk kedalam kategori sangat reliabel.

B. Deskripsi Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat dengan jumlah populasi 81 orang berdasarkan data yang diperoleh dari data bagian kepegawaian kantor Kementerian Kabupaten Aceh Barat. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 65 pegawai berdasarkan total populasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari data demografi sebagai berikut.

1. Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan sampel laki-laki berjumlah 37 pegawai (55,2%) dan sampel perempuan berjumlah 30 pegawai (44,8%). Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin laki-laki. Data demografi berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4. 7

Data Demografi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	37	55.2%
Perempuan	30	44.8%
Total	67	100%

1. Sampel Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel usia para pegawai terbagi menjadi beberapa bagian. Data demografi dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4. 8

Data Demografi Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
26-30	2	2,99%
31-35	13	19,40%
36-40	10	14,93%
41-45	12	17,91%
46-50	12	17,91%
51-55	9	13,43%
56-60	8	11,94%
Total	67	100%

C. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pada penelitian ini, sampel dapat dikategorikan berdasarkan model dengan jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2021), kategorisasi data penelitian adalah sebuah proses mengelompokkan skor hasil dari penelitian kedalam kategori tertentu, seperti, rendah, sedang, & tinggi, hal ini berdasarkan distribusi skor, baik dengan acuan data hipotetik maupun mean data empirik. Proses ini memiliki tujuan untuk mengubah data mentah yang berbentuk angka menjadi informasi yang dapat mudah dipahami, memiliki makna, dan komunikatif.

a. Skala Penerimaan Diri

Analisis data deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran terkait data hipotetik, yaitu data yang mungkin terjadi atau yang diharapkan maupun data empirik, yaitu data yang dapat diperoleh berdasarkan kondisi nyata di lapangan pada variabel penerimaan diri. Hasil dari analisis deskriptif tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 9
Deskripsi Data Skala Penerimaan Diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
Penerimaan Diri	160	32	96	21,3	160	92	120,75	13,076

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal)	=Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
Xmax (Skor maksimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
Mean	= Rumus μ (skor maks+skor min): 2
SD (Standar Deviasi)	= Rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}):6$

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4. 9 di atas, maka secara hipotetik menunjukkan skor minimum sebesar 32, maksimal sebesar 160, diperoleh mean sebesar 96, dan SD sebesar 21,3. Sedangkan, analisis data empirik menunjukkan skor minimum sebesar 92, maksimal sebesar 160, dengan nilai rata-rata sebesar 120,75, serta skor SD sebesar 13,076.

Dapat peneliti simpulkan bahwa deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian pada sampel penelitian, pengkategorisasian tersebut terdiri dari 3 kategori tingkat penerimaan diri yang meliputi kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus yang dipakai untuk pengkategorisasian pada skala penerimaan diri.

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X\end{aligned}$$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan
M = Mean (rata-rata)
SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi penerimaan diri pada tabel 4.10 sebagai berikut.

Tabel 4. 10

Kategorisasi Skala Penerimaan Diri

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 107,674$	10	15,4%
Sedang	$107,673 \leq X \leq 133,825$	46	70,8%
Tinggi	$133,826 \leq X$	9	13,8%
Total		65	100%

b. Skala Kebersyukuran

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat gambaran terhadap data hipotetik maupun data empirik yang didapat dari kondisi yang nyata di lapangan, pada variabel kebersyukuran. Hasil dari analisis deskriptif tersebut disajikan pada tabel 4.11 sebagai berikut.

Tabel 4. 11

Deskripsi Data Skala Kebersyukuran

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
Kebersyukuran	185	37	111	24	185	109	162,11	16,575

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal)	=Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
Xmax (Skor maksimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
Mean	= Rumus μ (skor maks+skor min): 2
SD (Standar Deviasi)	= Rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}):6$

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4. 9 diatas, maka secara hipotetik dapat dilihat skor minimum sebesar 37, maksimal sebesar 185, diperoleh nilai rata-rata sebesar 111, dan SD sebesar 24. Sedangkan, analisis data empirik menunjukkan skor minimum sebesar 109, maksimal sebesar 185, dengan nilai skor mean sebesar 162,11, serta skor SD sebesar 16,575.

Maka dapat peneliti dapat menyimpulkan bahwa deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan acuan dalam menentukan batasan dalam pengkategorisasian pada sampel penelitian, pengkategorisasian tersebut terdiri dari 3 kategori tingkat penerimaan diri yang meliputi kategori rendah, sedang dan tinggi

berdasarkan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut adalah rumus yang dipakai untuk pengkategorisasian pada skala kebersyukuran.

Rendah = $X < M - 1SD$
 Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
 Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan
 M = Mean (rata-rata)
 SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil dari kategorisasi skala kebersyukuran pada tabel 4.12 sebagai berikut.

Tabel 4. 12

Kategorisasi Skala Kebersyukuran

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 145,535$	7	10,8%
Sedang	$145,536 \leq X < 178,684$	45	69,2%
Tinggi	$178,684 \leq X$	13	20,0%
Total		65	100%

2. Uji Asumsi

Tujuan dari uji asumsi (prasyarat) adalah untuk memastikan keterkaitan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji asumsi terdiri dari berbagai jenis uji prasyarat, seperti:

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas diterapkan untuk menentukan apakah data yang didapatkan dari populasi memiliki distribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan perangkat lunak *SPSS version 32.0 for Windows*. Hasil uji normalitas untuk skala penerimaan diri dan kebersyukuran dapat dilihat dalam tabel 4.13 sebagai berikut.

Tabel 4. 13

Hasil Uji Normalitas

No	Variabel Penelitian	Koefisien K-S	<i>p</i>
1	Penerimaan Diri	0.762	0.200
2	Kebersyukuran	0.307	0. 200

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas, variabel penerimaan diri memiliki nilai *koefisien Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 0,762 dengan nilai signifikansi (*p*) sebesar 0,200 ($p > 0,05$), menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan, pada variabel kebersyukuran memiliki nilai *koefisien Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 0,307 dengan nilai signifikansi (*p*) sebesar 0,200 ($p > 0,05$), yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Oleh sebab itu, karena kedua variabel berdistribusi normal, maka secara keseluruhan data penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal, sehingga hasil penelitian hanya dapat digeneralisasikan pada sampel penelitian yang digunakan.

b. Uji Linearitas Hubungan

Hasil dari pengujian linearitas yang dilakukan melalui uji linearity dalam tabel ANOVA, pengujian, memiliki tujuan untuk menentukan hubungan antar kedua variabel dalam penelitian yang disajikan dalam bentuk data sebagaimana tercantum pada tabel 4.14.

Tabel 4. 14

Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Deviation From Linearity</i>	<i>p</i>
Penerimaan diri	0,839	0,693
Kebersyukuran		

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan skor hasil uji linearitas menunjukkan nilai F linearitas sebesar 0,839 dengan $p = 0,693$ ($p > 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel penerimaan diri dengan kebersyukuran pada pegawai Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat.

c. Uji Hipotesis

Pada tahap selanjutnya, peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan metode parametrik. Hal ini dilakukan karena uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Oleh sebab itu, analisis korelasi ρ (ρ) *Pearson* digunakan bertujuan untuk mengukur kekuatan antara variabel penerimaan diri dan kebersyukuran. Berikut hasil uji hipotesis tertera pada table 4.15.

Tabel 4. 15
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	p	p
Penerimaan diri	0,385	0,002
Kebersyukuran		

Berdasarkan tabel di atas, koefisien korelasi ρ (r) *Pearson* sebesar 0,385 dengan nilai signifikansi $p = 0,002$ ($p < 0,05$) menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara penerimaan diri dengan kebersyukuran pada pegawai, dengan kata lain semakin tinggi Tingkat penerimaan diri, maka semakin tinggi pula kebersyukuran. Sebaliknya, jika semakin rendah Tingkat penerimaan diri maka semakin rendah pula kebersyukuran pada pegawai. Oleh sebab itu, hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara penerimaan diri dengan kebersyukuran pada pegawai Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan penerimaan diri dengan kebersyukuran pada pegawai kantor kementerian agama Kabupaten Aceh Barat. Berdasarkan hasil dari analisis data yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel penerimaan diri dengan kebersyukuran. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima, artinya semakin tinggi tingkat penerimaan diri pada pegawai, maka semakin tinggi pula tingkat kebersyukuran yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah penerimaan diri semakin tinggi pula kebersyukuran.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amani (2024), didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara penerimaan diri dengan kebersyukuran pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Partini, et.al (2023) yang mengatakan bahwa peran kebersyukuran memiliki pengaruh yang dominan terhadap penerimaan diri pada seseorang. Cara memperoleh kebersyukuran yang tinggi adalah dengan mengucapkan rasa syukur dengan lisan, hati, dan perbuatan.

Menurut Eka & Jainuddin (2019), salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang memiliki kebersyukuran adalah penerimaan diri. Pegawai yang mampu terbuka, menyadari, dan menerima reaksi emosinya terhadap orang lain termasuk pada saat individu tersebut mengalami kegagalan maka individu tersebut dapat menghargai serta menyayangi diri sendiri dengan lebih baik.

Penerimaan diri pada seorang individu dapat terealisasi terhadap kebersyukuran. Individu yang sudah selesai dengan dirinya sendiri lebih sering memiliki rasa syukur pada setiap harinya dan dapat merasakan getaran emosi mendalam terhadap suatu kejadian positif. Kemudian, rasa syukur pada individu tidak hanya sekedar pada peristiwa besar saja, melainkan mencakup berbagai hal sederhana dalam hidup (McCullough, Emmons, & Tsang, 2002).

Hasil uji kategorisasi data pada skala penerimaan diri menunjukkan bahwa terdapat pegawai dengan penerimaan diri yang rendah berjumlah 10 orang (15,4%), sedangkan pegawai dengan penerimaan diri sedang berjumlah 46 orang (70,8%) dan pegawai dengan tingkat penerimaan diri tinggi berjumlah 9 orang (13,8%). Kondisi ini menggambarkan bahwa pegawai memiliki penerimaan diri yang cukup baik. Mereka sudah bisa menerima segala kekurangan dan kelebihan yang ada didalam dirinya, namun mungkin saja masih merasa ragu atau masih suka membandingkan diri dengan rekan kerja lainnya.

Hasil uji kategorisasi skala kebersyukuran yang didapat menunjukkan bahwa pegawai dengan tingkat kebersyukuran yang rendah berjumlah 7 orang (10,8%), sedangkan pegawai dengan tingkat kebersyukuran yang sedang berjumlah 45 orang (69,2%) dan pegawai dengan tingkat kebersyukuran yang tinggi berjumlah 13 orang (20%).

Kelemahan pada penelitian ini adalah hanya menyoroti penerimaan diri sebagai faktor yang mempengaruhi kebersyukuran tanpa mempertimbangkan faktor lainnya seperti, *positive affect* (afek positif), religiusitas, dan *well-being*. Pada penelitian ini juga terdapat beberapa keterbatasan. Pada saat penelitian dilakukan,

sebagian besar pegawai sedang disibukkan dengan kegiatan diluar kantor hingga luar daerah. Kondisi ini berdampak pada penelitian karena sebagian besar pegawai memiliki waktu yang terbatas untuk mengisi kuisisioner, yang kemungkinan hal tersebut mempengaruhi hasil penelitian.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan penerimaan diri dengan kebersyukuran pada pegawai kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel penerimaan diri dengan kebersyukuran, sehingga didapatkan hasil hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Hubungan yang didapatkan positif, yang berarti semakin tinggi penerimaan diri pada pegawai, semakin tinggi pula kebersyukuran yang dimiliki. Maka sebaliknya, semakin rendah penerimaan diri pada pegawai, semakin rendah pula tingkat kebersyukuran pada pegawai kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat.

B. Saran

1. Bagi Pegawai

Pegawai diharapkan untuk meningkatkan kebersyukuran meskipun penerimaan diri sudah cukup baik. Kemudian, pegawai disarankan untuk mengapresiasi hal-hal kecil yang terjadi dalam hidupnya dan membangun lingkungan yang saling mendukung agar menemukan alasan untuk bersyukur meskipun tekanan pekerjaan yang tinggi.

2. Bagi Kantor

Kantor dapat mengadakan penghargaan non finansial, seperti pujian atau pengakuan atas kinerja pegawai. Hal ini dapat memicu munculnya perasaan

dihargai yang merupakan akar dari rasa syukur. Kemudian, instansi dapat menyelenggarakan kegiatan yang mendukung pengembangan psikologis pegawai, seperti pembinaan dan pelatihan guna menciptakan lingkungan kerja yang positif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji faktor–faktor lainnya seperti religiusitas, afek positif, dan *well-being*. Dengan meneliti faktor–faktor tersebut, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam terkait berbagai aspek yang berperan dalam meningkatkan kebersyukuran. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas cakupan sampel ke berbagai jenis instansi lainnya untuk melihat perbedaan hasil yang diperoleh.



DAFTAR PUSTAKA

- Afina. (2023). Hubungan Antara Penerimaan Diri dan Kebersyukuran pada Siswa SMA Negeri 1 Dayun. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Al-Fauzan, A. B. (2022). *Menjadi Hamba Yang Pandai Bersyukur*. Solo: Aqam.
- Amani, M. N. (2024). Korelasi Penerimaan Diri dan Kebersyukuran. *Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tuluangung*.
- Ardiansyah, F. (2024). Pencegahan Tidak Korupsi di Dalam Lingkungan Perkantoran. *Mahkamah: Jurnal Riset Ilmu Hukum*, 1(4).
- Azwar, S. (2016). *Dasar - dasar Psikometrika*. Yogyakarta: (Anggota IKAPI) PUSTAKA BELAJAR.
- Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Azwar, S. (2019). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi edisi 3*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2025). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bernard, M. E. (2013). *The Strenght of Self - Acceptance*. Australia: Springer.
- Chaplin, J. P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grasindo Perrrada.
- Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik: panduan bagi orang tua dan guru dalam memahami psikologi anak usia SD, SMP dan SMA*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eka W., M., & Jainuddin. (2019). Hubungan Penerimaan Diri dengan Kebersyukuran Siswa MA Bilingual. *Indonesian Psychological Research*, 01(01).
- Emmons, R. A., & McCullough, M. E. (2004). *The Psychology of Gratitude*. Oxford University Press.
- Febriyani, D., & Dewi, D. K. (2022). Gambaran Penerimaan Diri Pada Dewasa Awal yang Memiliki Orang Tua dengan Gangguan Jiwa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(2).
- Hani'ah, M. (2025). *Mental Health Cara Merawat Kesehatan Mental Yang Sering Diabaikan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hawa, S. (1998). *Menyucikan Jiwa Konsep Tazkiyatun-Nafs Terpadu Intisari Ihya' Ulumuddin Al-Ghazali*. Robbani Press.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima* (2 ed.). Jakarta: Erlangga.
- Hutasoit, I. (2018). Hubungan Penerimaan Diri Dengan Keseimbangan Kehidupan Kerja (Work-Life Balance) Pada Tenaga Honorer Pemerintah Penyandang Disabilitas. *Psikoborneo*, 6(2).
- Indonesia, P. K. (2025). *Korupsi Haji, Pola Berulang, dan Kebutuhan Mendesak untuk Reformasi Sistemik*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Krisanti, D., Hayati, S., & Zubair, A. G. (2023). Hubungan Perbandingan Sosial dengan Kebersyukuran pada Dewasa Madya di Kota Makasaar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(1), 112-118.

- Kurniawan, A. (2019). Pendidikan Anti Korupsi dalam Perspektif Islam. *Tsamratul Fikri*.
- Lestari, Y. I. (2021). Kebersyukuran Mampu Meningkatkan Subjective Well-Being pada Remaja Muslim. *Jurnal Psikolog*, 17(1).
- Listiyandini, R. A., Nathania, A., Syahniar, D., Sonia, L., & Nadya, R. (2015). McCullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J. -A. (2002). The Grateful Disposition: A Conceptual and Empirical Topography. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(1), 112-127.
- Mumtazah, H., Rahman, A. A., & Sarbini. (2021). Religiusitas dan Intensi Anti Korupsi: Peran Moderasi Kebersyukuran. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 5(1).
- Partini, Yuwono, S., Amini, S., Salma, A., & Sunarno, Y. P. (2023). Penerimaan Diri Ditinjau dari Kebersyukuran dan kesabaran ibu dengan Anak Berkebutuhan Khusus. *Psycho Idea*, 21(1).
- Periantalo, J. (2017). Uji Validitas Konstrak Tes Minat Indonesia Melalui Aspek Minat Psikis. *Psychoidea*, 15(1).
- Prabowo, A. (2017). Gratitude dan Psychological Wellbeing Pada Remaja . *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 05(02), 260-270.
- Prastowo, S. L. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Teknik Pengolahan Data Program SPSS*. Karawang: PT. Jamus Baladewa Nusantara.
- Putra, J. S. (2016). Penerimaan Diri dan Kebersyukuran pada Mahasiswa: Studi pada Mahasiswa FISIP Universitas Islam “45” Bekasi. *Prosiding Seminar Nasional Unisma Bekasi*.
- Rahmah, H. (2019). Konseling Realitas Untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Pada Anak Di Usia Sekolah Dadar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1).
- Setyadi, A. (2019). Korupsi Proyek Gedung Kemenag Aceh, Yuliardi/Hendr Dibui 1,5 tahun. *DetikNews*.
- Sinambela, L. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugeng, B. (2022). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish Publisher: Yogyakarta.
- Sugiyono. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supratiknya. (1995). *Tinjauan Psikologis Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Prenadamedia Group.
- Wijaya, T. A., & Trihastuti, M. C. (2025). Penerimaan Diri dan Keterbukaan Diri Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan, Psikologi, dan Konseling*, 23(1), 39-57. doi:10.25170/psikoedukasi. v23il. 7069

The logo of Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry is a green shield-shaped emblem. It features a central white shield with a grey dome and minaret, flanked by two golden wings. Above the shield is a golden minaret with a flame-like top. The entire emblem is set against a green background with a scalloped border.

LAMPIRAN

TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2006, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pen dele gasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 11 November 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Menunjuk Saudara 1. Jaemadi, S.Psi, MA., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Marina Ulfah, S.Psi, M.Psi, Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Fathi Thahirah, A
NIM/Prodi : 220901008/ Psikologi
Judul : Hubungan Penyeragaman Diri dengan Kebersyukuran pada Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 20 November 2025

Dekan Fakultas Psikologi,



Muslim

- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Bagian Keuangan dan Akutasi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

II. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax : 0651-752921

Nomor : B-427/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/03/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi IAIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901008

Nama : FATHI THAHIRAH, A

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Jln. Nasional Mbo - T-tuan, Km 3 TGK. YED Ujong Drien

Saudara yang terhormat namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Thu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBERSYUKURAN PADA PEGAWAI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BARAT**

Banda Aceh, 10 Maret 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 10 April 2026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BARAT

Jalan Nasional No.39 Meulaboh – Aceh Barat 23917
Telp. (0655) 7000143 – 7000138; Faksimile 7951115
Blog : kemenag_abarat.blogspot.com

Nomor : B-851/Kk.01.03/2/TL.00/03/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian Skripsi

16 Maret 2026

Yth,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Di –

Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Dengan Hormat,

1. Sehubungan Surat Saudara Nomor : B-427/Jln.08/F.Psi.1/PP.00.9/03/2026 tanggal 10 Maret 2026 Hal Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama sendiri :

Nama : FATHI THAHIRAH A.
Nim : 220901008
Prodi/ Jurusan : S1 Psikologi
Alamat : Jln. Nasional Mbo -T.Tuan Km. 3 Tgk. Yed Ujong Drien

Dengan Judul Skripsi " Hubungan Penerimaan Diri dengan Kebersyukuran pada Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat "

2. Berkas hal tersebut di atas, kami mengizinkan untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat selama tidak mengganggu aktivitas kerja kantor tersebut.
3. Demikian surat izin penelitian dan pengumpulan data skripsi ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

Kepala,



H. Abrar Zym, S.Ag, M.H.

Tersutan

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Aceh;
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat yang bersangkutan;
3. Ketua Prodi yang bersangkutan ;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran I Kuisisioner Try Out

SKALA PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Salam Hormat,

Perkenalkan saya Fathi Thahirah. A, Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan sarjana (S1). Untuk itu mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

<https://forms.gle/DWSv3TbGJj4RwFf17>

Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah :

Berstatus sebagai pegawai aktif pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat.

Berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) atau pegawai honorer yang masih aktif bekerja.

Setiap jawaban yang Bapak/Ibu berikan benar, tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian kuesioner ini, selama Bapak/Ibu menjawab dengan jujur, sesuai dengan kondisi yang Bapak/Ibu rasakan/alami saat ini. Masing-masing Bapak dan Ibu, dapat menjawab jawaban yang berbeda antara satu dengan lainnya. Seluruh informasi dan data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Bantuan Bapak/Ibu dalam menjawab kuesioner ini sangat berarti bagi saya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat Peneliti,

Fathi Thahirah. A

NIM. 220901008

Identitas Responden

Nama/Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi pernyataan tersebut, baca dan pahami terlebih dahulu. Kemudian pilih salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang mendekati atau paling menggambarkan diri anda. Jawablah setiap pernyataan secara jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Seluruh jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik

Adapun pilihan jawaban sebagai berikut :

* **Sangat Sesuai** = Jika Anda merasa sangat cocok atau setuju sepenuhnya dengan pernyataan tersebut.

* **Sesuai** = Jika Anda merasa cocok atau setuju, tetapi tidak sepenuhnya.

* **Netral** = Jika Anda merasa netral atau tidak memiliki pendapat yang kuat ke arah setuju atau tidak setuju.

* **Tidak Sesuai** = Jika Anda merasa tidak cocok atau kurang setuju dengan pernyataan tersebut.

* **Sangat Tidak Sesuai** = Jika Anda merasa sama sekali tidak cocok atau sangat tidak setuju.

Skala Penerimaan Diri

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya nyaman berbagi ide dengan orang lain				
2	Saya berani menunjukkan perasaan saya yang sebenarnya				
3	Saya spontan menunjukkan reaksi saya terhadap sesuatu				
4	Saya merasa disenangi oleh orang lain				
5	Saya mampu menjaga hubungan baik dengan teman				
6	Saya merasa diri saya berharga				
7	Saya merasa disambut baik saat bergabung di kelompok baru				
8	Saya merasa pemikiran saya diterima baik oleh orangtua				
9	Saya yakin ide saya akan diterima baik oleh rekan saya				
10	Saya percaya atasan menghargai masukan saya				
11	Saya percaya orangtua peduli perasaan saya				
12	Saya yakin perasaan saya diterima oleh rekan kerja				
13	Saya yakin atasan menghargai kondisi emosional saya				
14	Saya yakin orangtua mendukung cara saya bertindak				
15	Saya merasa tindakan saya dihargai dalam pertemanan				

16.	Saya yakin atasan puas dengan cara saya bekerja				
17.	Saya takut orang lain meremehkan pemikiran saya				
18.	Saya lebih suka menyembunyikan perasaan saya				
19.	Saya sering menahan reaksi saya didepan orang lain				
20.	Saya merasa orang lain tidak senang terhadap saya				
21.	Saya sulit membangun kedekatan dengan orang lain				
22.	Saya sering merasa tidak berguna				
23.	Saya takut orang lain akan menolak kehadiran saya				
24.	Saya ragu orang tua bisa memahami jalan pikiran saya				
25.	Saya takut rekan kerja saya menertawakan ide saya				
26.	Saya takut pendapat saya dianggap salah oleh atasan				
27.	Saya merasa orang tua tidak peduli apa yang saya rasa				
28.	Saya merasa rekan kerja saya meremehkan kerja perasaan saya				
29.	Saya merasa atasan tidak peduli dengan apa yang saya rasakan				
30.	Saya takut tindakan saya dianggap salah oleh orangtua				
31.	Saya merasa perilaku saya tidak disukai oleh rekan kerja				
32.	Saya takut cara kerja saya dipandang buruk oleh atasan				

Skala Kebersyukuran

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa sangat tersentuh ketika menerima kebaikan dari orang lain				
2	Saya merasakan kegembiraan yang kuat ketika menyadari hal baik yang saya terima				
3	Saya merasa senang ketika banyak bantuan yang saya terima dari orang lain				
4	Saya berterima kasih atas bantuan kecil yang saya terima dari orang lain				
5	Saya sering meluangkan waktu untuk mensyukuri hal-hal sederhana dalam hidup saya				

6	Saya selalu menyempatkan diri untuk berterima kasih kepada Tuhan atas segala nikmat yang saya terima setiap hari				
7	Saya sering mengucapkan terima kasih kepada anggota keluarga atas perhatian yang mereka berikan				
8	Saya sering mengucapkan terima kasih kepada rekan kerja yang membantu menyelesaikan tugas saya				
10	Saya mensyukuri kehidupan dan nikmat yang saya terima sebagai karunia dari Allah SWT				
11	Bagaimanapun kondisinya, keberadaan anggota keluarga di hidup saya adalah hal yang patut disyukuri				
12	Saya merasa beruntung memiliki pekerjaan yang saya jalani saat ini				
13	Saya merasa berterima kasih atas kesehatan yang saya miliki saat ini				
14.	Saya bersyukur atas kemampuan yang saya miliki				
15.	Saya merasa bersyukur atas kehadiran orang-orang di sekitar saya				
16.	Saya merasa keberhasilan saya tidak terlepas dari campur tangan Tuhan				
17.	Saya menyadari bahwa keberhasilan saya juga dipengaruhi oleh doa dan dukungan orang tua				
18.	Selain bersyukur kepada Allah, saya juga berterimakasih atas dukungan tim/rekan kerja yang telah membantu dalam keberhasilan pekerjaan saya				
21.	Saya jarang merasakan rasa syukur yang mendalam ketika mengalami hal yang baik				
22.	Saya sulit merasa senang walaupun mendapat keberhasilan				
23.	Saya sering merasa biasa saja ketika menerima bantuan dari orang lain				
24.	Saya jarang mengucapkan terima kasih ketika menerima bantuan sederhana dari orang lain				

25.	Saya jarang terpikir untuk mensyukuri hal-hal kecil yang sudah dianggap wajar dalam hidup				
26.	Saya jarang secara khusus mengucapkan terima kasih kepada Tuhan atas kejadian-kejadian yang saya alami				
27.	Saya jarang mengungkapkan rasa terima kasih secara langsung kepada anggota keluarga saya				
28.	Saya hanya sesekali terpikir untuk mengungkapkan rasa terima kasih kepada teman kantor saya				
29.	Saya seringkali mengabaikan informasi pada media sosial				
30.	Saya jarang mensyukuri kehidupan dan nikmat hidup sebagai karunia dari Allah				
31.	Keberadaan keluarga jarang menjadi sumber rasa syukur bagi saya				
32.	Saya merasa pekerjaan saya saat ini hanyalah rutinitas biasa dan tidak ada alasan khusus untuk merasa beruntung				
33.	Saya cenderung menganggap kesehatan sebagai hal yang biasa saja dan tidak perlu terlalu disyukuri				
34.	Saya sulit menerima kekurangan diri sehingga merasa tidak ada yang bisa dibanggakan dari diri saya				
35.	Saya merasa tidak perlu berterima kasih atas keberadaan orang lain di sekitar saya				
36.	Saya jarang memikirkan peran pihak lain dalam keberhasilan yang saya capai				
37.	Saya jarang mengaitkan keberhasilan saya dengan peran orang tua saya				
38.	Saya jarang mengakui peran rekan kerja dalam keberhasilan pekerjaan saya				
39.	Saya meraih sukses sendiri tanpa dukungan dari teman				
40.	Saya merasa keberhasilan yang saya raih saat ini tidak ada sangkut pautnya dengan arahan dari pembimbing/mentor				

Lampiran II

TABULASI DATA TRY OUT PENERIMAAN DIRI

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Total
1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125
2	5	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	3	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	136
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	120
4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	148
5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
6	5	3	2	4	4	3	3	3	3	3	5	3	4	4	4	4	2	2	1	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	106
7	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	156
9	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	109
10	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	102
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
16	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	137
17	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
18	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	117
19	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	92
20	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
21	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	126

22	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	89
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160
24	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	129
25	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	5	3	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	126
26	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	4	5	3	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	125
27	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	133
28	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	5	3	5	5	3	3	3	120
29	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	3	3	3	3	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	3	135
30	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	3	3	3	3	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	3	135
31	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
32	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	4	2	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	144
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	122
34	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	131
35	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	98
36	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	135
37	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	88
39	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	116
40	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	116
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160
43	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
44	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
45	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	2	2	2	111
46	2	4	4	3	4	5	3	4	2	2	5	2	2	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	120

47	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123		
48	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121		
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	118		
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122		
51	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	105	
52	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	134	
53	4	3	4	2	2	3	3	4	2	3	5	2	3	4	3	4	2	1	1	3	2	2	1	4	3	4	4	2	3	2	2	1	88



[illegible]

47	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	158	
48	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	107	
49	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	178	
50	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	167	
51	4	3	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	2	2	4	5	4	3	5	3	3	4	5	2	1	4	2	5	5	2	4	4	143



Lampiran III

TABULASI DATA PENELITIAN PENERIMAAN DIRI (X)

[illegible]

55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	118
56	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	99
57	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
58	5	1	1	4	5	4	5	5	5	4	5	4	1	4	4	4	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	134
59	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	119
60	4	4	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
61	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	106
62	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	141
63	3	3	4	4	5	5	5	5	3	3	5	3	3	5	3	5	1	1	1	3	5	5	2	2	2	1	5	3	1	4	4	2	106
64	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	128
65	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	113



[illegible]

48	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	5	5	3	3	4	5	5	134	
49	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	2	5	4	5	4	4	5	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	105	
50	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	171		
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	180		
52	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	154	
53	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	152	
54	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	163		
55	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	161	
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	165		
57	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	170
58	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	175	
59	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	172
60	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157	
61	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	174	
62	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	175
63	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	171
64	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	179	
65	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	136	

Lampiran IV

LAMPIRAN OUTPUT DATA SPSS

Uji Reliabilitas Penerimaan Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	32



Uji Daya Beda Penerimaan Diri

		Correlations																																	
		VAR1	VAR2	VAR3	VAR4	VAR5	VAR6	VAR7	VAR8	VAR9	VAR10	VAR11	VAR12	VAR13	VAR14	VAR15	VAR16	VAR17	VAR18	VAR19	VAR20	VAR21	VAR22	VAR23	VAR24	VAR25	VAR26	VAR27	VAR28	VAR29	VAR30	VAR31	VAR32	VAR33	
VAR1	Pearson Correlation	1	.731 ^{**}	.371 ^{**}	.715 ^{**}	.620 ^{**}	.319 ^{**}	.451 ^{**}	.515 ^{**}	.615 ^{**}	.565 ^{**}	.481 ^{**}	.646 ^{**}	.643 ^{**}	.450 ^{**}	.560 ^{**}	.526 ^{**}	0.046	0.263	-0.095	0.084	.312 ^{**}	0.112	0.169	.362 ^{**}	0.119	0.163	0.161	0.247	.402 ^{**}	.395 ^{**}	.308 ^{**}	.285 ^{**}	.569 ^{**}	
	Sig (2-tailed)		0.000	0.006	0.000	0.000	0.020	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.746	0.057	0.499	0.549	0.023	0.426	0.226	0.008	0.398	0.245	0.250	0.075	0.003	0.003	0.025	0.038	0.000	
VAR2	Pearson Correlation	.731 ^{**}	1	.523 ^{**}	.717 ^{**}	.686 ^{**}	.516 ^{**}	.460 ^{**}	.595 ^{**}	.632 ^{**}	.555 ^{**}	.482 ^{**}	.655 ^{**}	.555 ^{**}	.620 ^{**}	.660 ^{**}	.474 ^{**}	0.205	.415 ^{**}	0.112	.301 ^{**}	.413 ^{**}	0.211	.328 ^{**}	.450 ^{**}	.367 ^{**}	.413 ^{**}	0.266	.379 ^{**}	.465 ^{**}	.551 ^{**}	.494 ^{**}	.519 ^{**}	.728 ^{**}	
	Sig (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.141	0.002	0.426	0.028	0.002	0.129	0.017	0.001	0.007	0.002	0.054	0.005	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
VAR3	Pearson Correlation	.371 ^{**}	.523 ^{**}	1	.454 ^{**}	.320 ^{**}	.319 ^{**}	.312 ^{**}	.347 ^{**}	.346 ^{**}	.397 ^{**}	.212 ^{**}	.423 ^{**}	.367 ^{**}	.301 ^{**}	.343 ^{**}	0.103	0.132	0.060	0.262	0.208	0.240	0.174	0.198	0.175	0.117	0.157	0.164	0.171	.398 ^{**}	.330 ^{**}	.378 ^{**}	.337 ^{**}	.452 ^{**}	
	Sig (2-tailed)	0.006	0.000		0.001	0.019	0.020	0.023	0.011	0.011	0.003	0.127	0.002	0.007	0.028	0.012	0.464	0.345	0.672	0.058	0.136	0.084	0.213	0.155	0.209	0.404	0.261	0.240	0.222	0.003	0.016	0.005	0.014	0.001	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
VAR4	Pearson Correlation	.715 ^{**}	.717 ^{**}	.454 ^{**}	1	.737 ^{**}	.583 ^{**}	.685 ^{**}	.551 ^{**}	.728 ^{**}	.607 ^{**}	.518 ^{**}	.700 ^{**}	.537 ^{**}	.525 ^{**}	.636 ^{**}	.523 ^{**}	.345 ^{**}	.398 ^{**}	0.051	.324	.447 ^{**}	.0257 ^{**}	.373 ^{**}	.369 ^{**}	.278 ^{**}	.284	0.239	.332 ^{**}	.403 ^{**}	.469 ^{**}	.449 ^{**}	.466 ^{**}	.726 ^{**}	
	Sig (2-tailed)	0.000	0.000	0.001		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.011	0.003	0.716	0.018	0.001	0.063	0.006	0.007	0.044	0.039	0.085	0.015	0.003	0.000	0.001	0.000	0.000	
VAR5	Pearson Correlation	.620 ^{**}	.686 ^{**}	.320 ^{**}	.737 ^{**}	1	.683 ^{**}	.687 ^{**}	.702 ^{**}	.790 ^{**}	.653 ^{**}	.608 ^{**}	.767 ^{**}	.563 ^{**}	.503 ^{**}	.641 ^{**}	.577 ^{**}	0.065	0.241	0.049	0.243	0.165	0.203	0.230	0.137	0.208	0.126	0.126	0.243	.336 ^{**}	.378 ^{**}	.423 ^{**}	.366 ^{**}	.642 ^{**}	
	Sig (2-tailed)	0.000	0.000	0.019	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.643	0.082	0.727	0.079	0.237	0.145	0.097	0.329	0.134	0.368	0.369	0.079	0.014	0.005	0.002	0.007	0.000	
VAR6	Pearson Correlation	.319 ^{**}	.516 ^{**}	.319 ^{**}	.583 ^{**}	.683 ^{**}	1	.783 ^{**}	.658 ^{**}	.620 ^{**}	.557 ^{**}	.644 ^{**}	.599 ^{**}	.365 ^{**}	.440 ^{**}	.512 ^{**}	.440 ^{**}	0.248	0.093	0.125	.397 ^{**}	.132	.294	0.266	0.103	.304 ^{**}	.0221 ^{**}	0.195	0.224	.281 ^{**}	.283 ^{**}	.388 ^{**}	.358 ^{**}	.596 ^{**}	
	Sig (2-tailed)	0.020	0.000	0.020	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.073	0.509	0.372	0.003	0.348	0.033	0.055	0.465	0.027	0.113	0.163	0.106	0.041	0.040	0.004	0.009	0.000	
VAR7	Pearson Correlation	.451 ^{**}	.460 ^{**}	.312 ^{**}	.685 ^{**}	.687 ^{**}	.783 ^{**}	1	.742 ^{**}	.788 ^{**}	.704 ^{**}	.597 ^{**}	.718 ^{**}	.452 ^{**}	.403 ^{**}	.514 ^{**}	.526 ^{**}	0.265	0.144	0.064	.379 ^{**}	.139	0.158	0.229	0.049	.283 ^{**}	.0237 ^{**}	0.116	0.196	0.214	0.256	.352 ^{**}	.296 ^{**}	.605 ^{**}	
	Sig (2-tailed)	0.001	0.001	0.023	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.003	0.000	0.055	0.302	0.648	0.005	0.323	0.257	0.109	0.120	0.139	0.216	0.253	0.250	0.251	0.159	0.124	0.064	0.010	0.032	0.000
VAR8	Pearson Correlation	.515 ^{**}	.595 ^{**}	.347 ^{**}	.551 ^{**}	.702 ^{**}	.658 ^{**}	.742 ^{**}	1	.751 ^{**}	.678 ^{**}	.721 ^{**}	.700 ^{**}	.551 ^{**}	.650 ^{**}	.695 ^{**}	.669 ^{**}	0.175	0.244	0.007	.372 ^{**}	.119	0.121	0.139	0.216	0.253	0.250	0.251	0.209	.344 ^{**}	.353 ^{**}	.399 ^{**}	.343 ^{**}	.652 ^{**}	
	Sig (2-tailed)	0.000	0.000	0.011	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.210	0.079	0.959	0.006	0.397	0.389	0.319	0.120	0.067	0.071	0.130	0.107	0.133	0.102	0.101	0.003	0.012	0.000	
VAR9	Pearson Correlation	.615 ^{**}	.632 ^{**}	.346 ^{**}	.728 ^{**}	.790 ^{**}	.620 ^{**}	.788 ^{**}	.751 ^{**}	1	.865 ^{**}	.567 ^{**}	.917 ^{**}	.603 ^{**}	.525 ^{**}	.658 ^{**}	.677 ^{**}	0.148	0.251	0.032	.287 ^{**}	.280 ^{**}	0.155	.281 ^{**}	.0242 ^{**}	.313 ^{**}	.306 ^{**}	0.125	.403 ^{**}	.429 ^{**}	.391 ^{**}	.477 ^{**}	.415 ^{**}	.715 ^{**}	
	Sig (2-tailed)	0.000	0.000	0.011	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.289	0.070	0.820	0.037	0.042	0.267	0.041	0.081	0.023	0.026	0.374	0.003	0.001	0.004	0.000	0.002	0.000		
VAR10	Pearson Correlation	.565 ^{**}	.555 ^{**}	.397 ^{**}	.607 ^{**}	.653 ^{**}	.557 ^{**}	.704 ^{**}	.678 ^{**}	.865 ^{**}	1	.597 ^{**}	.817 ^{**}	.680 ^{**}	.492 ^{**}	.685 ^{**}	.558 ^{**}	0.063	0.120	-0.025	0.257	0.119	-0.017	0.136	0.126	0.202	-0.031	0.239	.417 ^{**}	.0223 ^{**}	.284 ^{**}	.0269 ^{**}	.588 ^{**}		
	Sig (2-tailed)	0.000	0.000	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.654	0.392	0.857	0.063	0.397	0.902	0.330	0.367	0.147	0.147	0.827	0.085	0.002	0.109	0.039	0.052	0.000		
VAR11	Pearson Correlation	.481 ^{**}	.482 ^{**}	0.212	.518 ^{**}	.608 ^{**}	.644 ^{**}	.597 ^{**}	.721 ^{**}	.567 ^{**}	.597 ^{**}	1	.511 ^{**}	.377 ^{**}	.510 ^{**}	.558 ^{**}	.588 ^{**}	0.112	0.131	-0.114	0.223	0.113	0.090	0.066	0.249	0.174	0.211	0.232	0.200	.350 ^{**}	.313 ^{**}	.332 ^{**}	0.234	.535 ^{**}	
	Sig (2-tailed)	0.000	0.000	0.127	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.005	0.000	0.000	0.427	0.349	0.417	0.109	0.422	0.519	0.638	0.072	0.214	0.129	0.094	0.150	0.101	0.022	0.015	0.092	0.000		
VAR12	Pearson Correlation	.646 ^{**}	.655 ^{**}	.423 ^{**}	.700 ^{**}	.767 ^{**}	.599 ^{**}	.718 ^{**}	.700 ^{**}	.917 ^{**}	.817 ^{**}	.511 ^{**}	1	.748 ^{**}	.594 ^{**}	.706 ^{**}	.642 ^{**}	0.183	.324	0.135	.453 ^{**}	.385 ^{**}	.0252 ^{**}	.383 ^{**}	.354 ^{**}	.401 ^{**}	.339 ^{**}	0.187	.444 ^{**}	.541 ^{**}	.475 ^{**}	.560 ^{**}	.514 ^{**}	.788 ^{**}	
	Sig (2-tailed)	0.000	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.189	0.018	0.336	0.001	0.004	0.069	0.005	0.009	0.003	0.013	0.179	0.001	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000		
VAR13	Pearson Correlation	.643 ^{**}	.555 ^{**}	.367 ^{**}	.537 ^{**}	.563 ^{**}	.365 ^{**}	.452 ^{**}	.551 ^{**}	.603 ^{**}	.680 ^{**}	.377 ^{**}	.748 ^{**}	1	.621 ^{**}	.765 ^{**}	.535 ^{**}	0.035	0.248	-0.025	.320 ^{**}	.249	0.037	0.170	.327 ^{**}	0.230	0.160	0.059	0.198	.490 ^{**}	.355 ^{**}	.322 ^{**}	.388 ^{**}	.589 ^{**}	
	Sig (2-tailed)	0.000	0.000	0.007	0.000	0.000	0.007	0.001	0.000	0.000	0.000	0.005	0.000		0.000	0.000	0.803	0.074	0.862	0.019	0.072	0.791	0.223	0.017	0.097	0.252	0.673	0.155	0.000	0.009	0.019	0.0			

Uji Relibialitas Kebersyukuran

Sebelum Gugur (Tahap 1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	40



Correlations		VAR1	VAR2	VAR3	VAR4	VAR5	VAR6	VAR7	VAR8	VAR9	VAR10	VAR11	VAR12	VAR13	VAR14	VAR15	VAR16	VAR17	VAR18	VAR19	VAR20	VAR21	VAR22	VAR23	VAR24	VAR25	VAR26	VAR27	VAR28	VAR29	VAR30	VAR31	VAR32	VAR33	VAR34	VAR35	VAR36	VAR37	VAR38	VAR39	VAR40	VAR41	VAR42	VAR43	VAR44	VAR45	VAR46	VAR47	VAR48	VAR49	VAR50	VAR51	VAR52	VAR53	VAR54	VAR55	VAR56	VAR57	VAR58	VAR59	VAR60	VAR61	VAR62	VAR63	VAR64	VAR65	VAR66	VAR67	VAR68	VAR69	VAR70	VAR71	VAR72	VAR73	VAR74	VAR75	VAR76	VAR77	VAR78	VAR79	VAR80	VAR81	VAR82	VAR83	VAR84	VAR85	VAR86	VAR87	VAR88	VAR89	VAR90	VAR91	VAR92	VAR93	VAR94	VAR95	VAR96	VAR97	VAR98	VAR99	VAR100	VAR101	VAR102	VAR103	VAR104	VAR105	VAR106	VAR107	VAR108	VAR109	VAR110	VAR111	VAR112	VAR113	VAR114	VAR115	VAR116	VAR117	VAR118	VAR119	VAR120	VAR121	VAR122	VAR123	VAR124	VAR125	VAR126	VAR127	VAR128	VAR129	VAR130	VAR131	VAR132	VAR133	VAR134	VAR135	VAR136	VAR137	VAR138	VAR139	VAR140	VAR141	VAR142	VAR143	VAR144	VAR145	VAR146	VAR147	VAR148	VAR149	VAR150	VAR151	VAR152	VAR153	VAR154	VAR155	VAR156	VAR157	VAR158	VAR159	VAR160	VAR161	VAR162	VAR163	VAR164	VAR165	VAR166	VAR167	VAR168	VAR169	VAR170	VAR171	VAR172	VAR173	VAR174	VAR175	VAR176	VAR177	VAR178	VAR179	VAR180	VAR181	VAR182	VAR183	VAR184	VAR185	VAR186	VAR187	VAR188	VAR189	VAR190	VAR191	VAR192	VAR193	VAR194	VAR195	VAR196	VAR197	VAR198	VAR199	VAR200	VAR201	VAR202	VAR203	VAR204	VAR205	VAR206	VAR207	VAR208	VAR209	VAR210	VAR211	VAR212	VAR213	VAR214	VAR215	VAR216	VAR217	VAR218	VAR219	VAR220	VAR221	VAR222	VAR223	VAR224	VAR225	VAR226	VAR227	VAR228	VAR229	VAR230	VAR231	VAR232	VAR233	VAR234	VAR235	VAR236	VAR237	VAR238	VAR239	VAR240	VAR241	VAR242	VAR243	VAR244	VAR245	VAR246	VAR247	VAR248	VAR249	VAR250	VAR251	VAR252	VAR253	VAR254	VAR255	VAR256	VAR257	VAR258	VAR259	VAR260	VAR261	VAR262	VAR263	VAR264	VAR265	VAR266	VAR267	VAR268	VAR269	VAR270	VAR271	VAR272	VAR273	VAR274	VAR275	VAR276	VAR277	VAR278	VAR279	VAR280	VAR281	VAR282	VAR283	VAR284	VAR285	VAR286	VAR287	VAR288	VAR289	VAR290	VAR291	VAR292	VAR293	VAR294	VAR295	VAR296	VAR297	VAR298	VAR299	VAR300	VAR301	VAR302	VAR303	VAR304	VAR305	VAR306	VAR307	VAR308	VAR309	VAR310	VAR311	VAR312	VAR313	VAR314	VAR315	VAR316	VAR317	VAR318	VAR319	VAR320	VAR321	VAR322	VAR323	VAR324	VAR325	VAR326	VAR327	VAR328	VAR329	VAR330	VAR331	VAR332	VAR333	VAR334	VAR335	VAR336	VAR337	VAR338	VAR339	VAR340	VAR341	VAR342	VAR343	VAR344	VAR345	VAR346	VAR347	VAR348	VAR349	VAR350	VAR351	VAR352	VAR353	VAR354	VAR355	VAR356	VAR357	VAR358	VAR359	VAR360	VAR361	VAR362	VAR363	VAR364	VAR365	VAR366	VAR367	VAR368	VAR369	VAR370	VAR371	VAR372	VAR373	VAR374	VAR375	VAR376	VAR377	VAR378	VAR379	VAR380	VAR381	VAR382	VAR383	VAR384	VAR385	VAR386	VAR387	VAR388	VAR389	VAR390	VAR391	VAR392	VAR393	VAR394	VAR395	VAR396	VAR397	VAR398	VAR399	VAR400	VAR401	VAR402	VAR403	VAR404	VAR405	VAR406	VAR407	VAR408	VAR409	VAR410	VAR411	VAR412	VAR413	VAR414	VAR415	VAR416	VAR417	VAR418	VAR419	VAR420	VAR421	VAR422	VAR423	VAR424	VAR425	VAR426	VAR427	VAR428	VAR429	VAR430	VAR431	VAR432	VAR433	VAR434	VAR435	VAR436	VAR437	VAR438	VAR439	VAR440	VAR441	VAR442	VAR443	VAR444	VAR445	VAR446	VAR447	VAR448	VAR449	VAR450	VAR451	VAR452	VAR453	VAR454	VAR455	VAR456	VAR457	VAR458	VAR459	VAR460	VAR461	VAR462	VAR463	VAR464	VAR465	VAR466	VAR467	VAR468	VAR469	VAR470	VAR471	VAR472	VAR473	VAR474	VAR475	VAR476	VAR477	VAR478	VAR479	VAR480	VAR481	VAR482	VAR483	VAR484	VAR485	VAR486	VAR487	VAR488	VAR489	VAR490	VAR491	VAR492	VAR493	VAR494	VAR495	VAR496	VAR497	VAR498	VAR499	VAR500	VAR501	VAR502	VAR503	VAR504	VAR505	VAR506	VAR507	VAR508	VAR509	VAR510	VAR511	VAR512	VAR513	VAR514	VAR515	VAR516	VAR517	VAR518	VAR519	VAR520	VAR521	VAR522	VAR523	VAR524	VAR525	VAR526	VAR527	VAR528	VAR529	VAR530	VAR531	VAR532	VAR533	VAR534	VAR535	VAR536	VAR537	VAR538	VAR539	VAR540	VAR541	VAR542	VAR543	VAR544	VAR545	VAR546	VAR547	VAR548	VAR549	VAR550	VAR551	VAR552	VAR553	VAR554	VAR555	VAR556	VAR557	VAR558	VAR559	VAR560	VAR561	VAR562	VAR563	VAR564	VAR565	VAR566	VAR567	VAR568	VAR569	VAR570	VAR571	VAR572	VAR573	VAR574	VAR575	VAR576	VAR577	VAR578	VAR579	VAR580	VAR581	VAR582	VAR583	VAR584	VAR585	VAR586	VAR587	VAR588	VAR589	VAR590	VAR591	VAR592	VAR593	VAR594	VAR595	VAR596	VAR597	VAR598	VAR599	VAR600	VAR601	VAR602	VAR603	VAR604	VAR605	VAR606	VAR607	VAR608	VAR609	VAR610	VAR611	VAR612	VAR613	VAR614	VAR615	VAR616	VAR617	VAR618	VAR619	VAR620	VAR621	VAR622	VAR623	VAR624	VAR625	VAR626	VAR627	VAR628	VAR629	VAR630	VAR631	VAR632	VAR633	VAR634	VAR635	VAR636	VAR637	VAR638	VAR639	VAR640	VAR641	VAR642	VAR643	VAR644	VAR645	VAR646	VAR647	VAR648	VAR649	VAR650	VAR651	VAR652	VAR653	VAR654	VAR655	VAR656	VAR657	VAR658	VAR659	VAR660	VAR661	VAR662	VAR663	VAR664	VAR665	VAR666	VAR667	VAR668	VAR669	VAR670	VAR671	VAR672	VAR673	VAR674	VAR675	VAR676	VAR677	VAR678	VAR679	VAR680	VAR681	VAR682	VAR683	VAR684	VAR685	VAR686	VAR687	VAR688	VAR689	VAR690	VAR691	VAR692	VAR693	VAR694	VAR695	VAR696	VAR697	VAR698	VAR699	VAR700	VAR701	VAR702	VAR703	VAR704	VAR705	VAR706	VAR707	VAR708	VAR709	VAR710	VAR711	VAR712	VAR713	VAR714	VAR715	VAR716	VAR717	VAR718	VAR719	VAR720	VAR721	VAR722	VAR723	VAR724	VAR725	VAR726	VAR727	VAR728	VAR729	VAR730	VAR731	VAR732	VAR733	VAR734	VAR735	VAR736	VAR737	VAR738	VAR739	VAR740	VAR741	VAR742	VAR743	VAR744	VAR745	VAR746	VAR747	VAR748	VAR749	VAR750	VAR751	VAR752	VAR753	VAR754	VAR755	VAR756	VAR757	VAR758	VAR759	VAR760	VAR761	VAR762	VAR763	VAR764	VAR765	VAR766	VAR767	VAR768	VAR769	VAR770	VAR771	VAR772	VAR773	VAR774	VAR775	VAR776	VAR777	VAR778	VAR779	VAR780	VAR781	VAR782	VAR783	VAR784	VAR785	VAR786	VAR787	VAR788	VAR789	VAR790	VAR791	VAR792	VAR793	VAR794	VAR795	VAR796	VAR797	VAR798	VAR799	VAR800	VAR801	VAR802	VAR803	VAR804	VAR805	VAR806	VAR807	VAR808	VAR809	VAR810	VAR811	VAR812	VAR813	VAR814	VAR815	VAR816	VAR817	VAR818	VAR819	VAR820	VAR821	VAR822	VAR823	VAR824	VAR825	VAR826	VAR827	VAR828	VAR829	VAR830	VAR831	VAR832	VAR833	VAR834	VAR835	VAR836	VAR837	VAR838	VAR839	VAR840	VAR841	VAR842	VAR843	VAR844	VAR845	VAR846	VAR847	VAR848	VAR849	VAR850	VAR851	VAR852	VAR853	VAR854	VAR855	VAR856	VAR857	VAR858	VAR859	VAR860	VAR861	VAR862	VAR863	VAR864	VAR865	VAR866	VAR867	VAR868	VAR869	VAR870	VAR871	VAR872	VAR873	VAR874	VAR875	VAR876	VAR877	VAR878	VAR879	VAR880	VAR881	VAR882	VAR883	VAR884	VAR885	VAR886	VAR887	VAR888	VAR889	VAR890	VAR891	VAR892	VAR893	VAR894	VAR895	VAR896	VAR897	VAR898	VAR899	VAR900	VAR901	VAR902	VAR903	VAR904	VAR905	VAR906	VAR907	VAR908	VAR909	VAR910	VAR911	VAR912	VAR913	VAR914	VAR915	VAR916	VAR917	VAR918	VAR919	VAR920	VAR921	VAR922	VAR923	VAR924	VAR925	VAR926	VAR927	VAR928	VAR929	VAR930	VAR931	VAR932	VAR933	VAR934	VAR935	VAR936	VAR937	VAR938	VAR939	VAR940	VAR941	VAR942	VAR943	VAR944	VAR945	VAR946	VAR947	VAR948	VAR949	VAR950	VAR951	VAR952	VAR953	VAR954	VAR955	VAR956	VAR957	VAR958	VAR959	VAR960	VAR961	VAR962	VAR963	VAR964	VAR965	VAR966	VAR967	VAR968	VAR969	VAR970	VAR971	VAR972	VAR973	VAR974	VAR975	VAR976	VAR977	VAR978	VAR979	VAR980	VAR981	VAR982	VAR983	VAR984	VAR985	VAR986	VAR987	VAR988	VAR989	VAR990	VAR991	VAR992	VAR993	VAR994	VAR995	VAR996	VAR997	VAR998	VAR999	VAR1000
--------------	--	------	------	------	------	------	------	------	------	------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	---------

Setelah Gugur (Tahap 2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	37



Data Empirik Penerimaan Diri & Kebersyukuran

Statistics

		X	Y
N	Valid	65	65
	Missing	0	0
Mean		120.75	162.11
Std. Deviation		13.076	16.575
Minimum		92	109
Maximum		160	185

Kategorisasi_Variabel_X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	10	15.4	15.4	15.4
	Sedang	46	70.8	70.8	86.2
	Tinggi	9	13.8	13.8	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Kategorisasi_Variabel_Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	10.8	10.8	10.8
	Sedang	45	69.2	69.2	80.0
	Tinggi	13	20.0	20.0	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		65	65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	120.75	162.11
	Std. Deviation	13.076	16.575
Most Extreme Differences	Absolute	.063	.084
	Positive	.063	.084
	Negative	-.047	-.074
Test Statistic		.063	.084
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^a	.200 ^a
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e Sig.		.762	.307
	99% Confidence Interval		
	Lower Bound	.751	.295
	Upper Bound	.773	.318

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	10513.246	37	284.142	1.085	.418
	Linearity	2606.760	1	2606.760	9.957	.004
	Deviation from Linearity	7906.487	36	219.625	.839	.693
	Within Groups	7069.000	27	261.815		
	Total	17582.246	64			

Uji Hipotesis

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.385**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	65	65
Y	Pearson Correlation	.385**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).